

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI DKI JAKARTA MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product
DKI Jakarta Province
by Industry*

2020–2024

Volume 13, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-Statistics DKI Jakarta Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI DKI JAKARTA MENURUT LAPANGAN USAHA

**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT
DKI JAKARTA PROVINCE BY INDUSTRY**

2020-2024

Volume 13, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-Statistics DKI Jakarta Province**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI DKI JAKARTA MENURUT LAPANGAN USAHA 2020–2024 *Gross Regional Domestic Product DKI Jakarta Province by Industry 2020–2024* Volume 13, 2025

Katalog/Catalogue: 9302021.31

ISSN: 2338–8447

Nomor Publikasi/Publication Number: 31000.25013

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx+92 Halaman/Page

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS–Statistics of DKI Jakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS–Statistics of DKI Jakarta Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Neraca Produksi BPS RI

The Directorate of Production Accounts of BPS–Statistics

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi DKI Jakarta/

BPS–Statistics of DKI Jakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

www.pixabay.com

www.canva.com

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purposes without permission from

BPS–Statistics of DKI Jakarta Province

TIM PENYUSUN/COMPILERS

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI DKI JAKARTA MENURUT
LAPANGAN USAHA 2020-2024**
*Gross Regional Domestic Product
DKI Jakarta Province by Industry 2020-2024*
Volume 13, 2025

Pengarah/Director
Nurul Hasanudin

Penanggung Jawab/Person in Charge
Suryani Widarta

Penyunting/Editors
Suryani Widarta
Ratih Sari Dewi

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers
Ronnie Antonia
Mutia Virgia Leran Putri

Penata Letak/Layouter
Mutia Virgia Leran Putri

Penerjemah/Translators
Ronnie Antonia
Mutia Virgia Leran Putri

Infografis dan Ilustrasi/Infographic and Illustration
Anugrah Adi Dwi Yarto
Nabilah Rahma Fauziah



KATA PENGANTAR

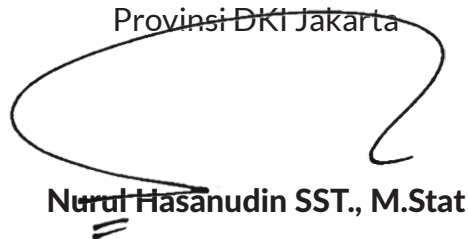
Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2020–2024 merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta. Dalam edisi ini, data PDRB masih menggunakan tahun dasar 2010, dengan penyempurnaan ruang lingkup serta metodologi yang mengacu pada Sistem Neraca Nasional terbaru (SNN 2008).

Publikasi ini menyajikan gambaran perkembangan perekonomian DKI Jakarta secara deskriptif. Selain itu, tersedia pula tabel-tabel PDRB tahun 2020–2024, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2010, yang disajikan dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Untuk melengkapi informasi tersebut, publikasi ini juga memuat konsep, definisi, serta penjelasan mengenai PDRB menurut lapangan usaha. Perlu dicatat bahwa beberapa angka, terutama untuk tahun 2024, masih bersifat sementara karena keterbatasan data yang tersedia. Angka-angka ini akan disempurnakan pada publikasi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kami juga sangat mengharapkan saran dan masukan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Jakarta, April 2025
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi DKI Jakarta



Nurul Hasanudin SST., M.Stat

PREFACE

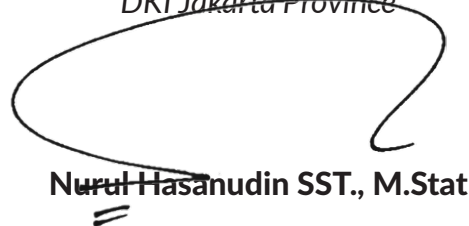
The publication Gross Regional Domestic Product (GRDP) of DKI Jakarta Province by Industry, 2020–2024 is a continuation of previous editions compiled by Statistics Indonesia (BPS) of DKI Jakarta Province. This edition continues to use the 2010 base year, with refinements in scope and methodology in accordance with the latest System of National Accounts (SNA 2008).

This publication provides a comprehensive overview of the economic developments in DKI Jakarta, presented in a descriptive manner. Additionally, it includes GRDP tables for the years 2020–2024, both at current prices and constant 2010 prices, presented in nominal values and percentages. To complement these statistical tables, the publication also includes relevant concepts, definitions, and explanations of GRDP by industry. It should be noted that some figures, particularly those for 2024, remain provisional due to incomplete data availability. These figures will be subject to refinement in subsequent editions.

We extend our deepest appreciation to all parties who have contributed, either directly or indirectly, to the preparation of this publication. Constructive feedback and suggestions are highly encouraged to enhance the quality of future editions.

It is our sincere hope that this publication proves valuable to all data users.

Jakarta, April 2025
Head of BPS–Statistics
DKI Jakarta Province



Nurul Hasanudin SST., M.Stat

DAFTAR ISI

CONTENTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI DKI JAKARTA MENURUT LAPANGAN USAHA

Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province by Industry

2020–2024

Volume 13, 2025

KATA PENGANTAR/ PREFACE	v
DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xiii
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIXES	xv
INFOGRAFIS/INFOGRAPHICS	xvii
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTE	xix
 BAB 1 PENJELASAN UMUM/GENERAL EXPLANATION	 1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto/ <i>The Concept of Gross Regional Domestic Product</i>	3
1.2 Kegunaan Produk PDRB/ <i>The Use of GRDP</i>	5
1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB/ <i>Rebasing GRDP</i>	6
 BAB 2 RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/COVERAGE AND ESTIMATION METHODS	 7
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	15
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19

2.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21
2.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	23
2.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25
2.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	26
2.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	27
2.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	28
2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	29
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30
2.17	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	31
BAB 3	TINJAUAN EKONOMI DKI JAKARTA/JAKARTA'S ECONOMIC REVIEW	35
3.1	Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	40
3.2	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	42
3.3	Sumber Pertumbuhan/ <i>Source of Growth</i>	44
3.4	PDRB Perkapita/ <i>GRDP per Capita</i>	45
BAB 4	PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA/PERFORMANCE OF GRDP BY INDUSTRY	49
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	53
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	55
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	57
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	59
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	60
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	61
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	63
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	67
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	69
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	71
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	72

4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	73
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	75
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76
4.17	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	77

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	81
LAMPIRAN/APPENDIX	83

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Halaman

- 38 Tabel/Table 3.1**
PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (miliar Rp), 2020–2024/*GRDP by Industry at Current Prices (billions Rp), 2020–2024*
- 41 Tabel/Table 3.2**
Kontribusi PDRB menurut Lapangan Usaha, 2020–2024 (persen)/*Contribution of GRDP by Industry (percent), 2020–2024*
- 43 Tabel/Table 3.3**
Laju Pertumbuhan PDRB menurut Harga Konstan 2010 (persen), 2020–2024/*Growth Rate of GRDP at Constant Price of 2010 (percent), 2020–2024*
- 45 Tabel/Table 3.4**
Sumber Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024/*Source of Source of GRDP Growth by Industry (percent), 2020–2024*
- 47 Tabel/Table 3.5**
PDRB dan PDRB per Kapita (persen), 2020–2024/*GRDP and GRDP per Capita of DKI Jakarta (percent), 2020–2024*
- 52 Tabel/Table 4.1**
Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Agriculture, Forestry, and Fishing (percent), 2020–2024*
- 55 Tabel/Table 4.2**
Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Industri Pengolahan (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Manufacturing (percent), 2020–2024*
- 57 Tabel/Table 4.3**
Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Electricity and Gas (percent), 2020–2024*

Halaman

59 Tabel/Table 4.4

Peranan dan Laju Pertumbuhan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities (percent), 2020–2024*

61 Tabel/Table 4.5

Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (percent), 2020–2024*

64 Tabel/Table 4.6

Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Transportasi dan Pergudangan (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Transportation and Storage (percent), 2020–2024*

66 Tabel/Table 4.7

Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen), 2020–2024/*Contribution GRDP of Subcategory to the Category of Accommodation and Food Service Activities (percent), 2020–2024*

69 Tabel/Table 4.8

Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (persen), 2020–2024/*Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Financial and Insurance Activities (percent), 2020–2024*

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Halaman

53 Gambar/Figures 4.1

Laju Pertumbuhan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menurut Subkategori (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Agriculture, Forestry and Fishing by Subcategory (percent), 2020–2024*

54 Gambar/Figures 4.2

Peranan dan Laju Pertumbuhan Pertambangan dan Penggalian (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Mining and Quarrying (percent), 2020–2024*

56 Gambar/Figures 4.3

Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan menurut Subkategori Usaha (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Manufacturing by Subcategory (percent), 2020–2024*

58 Gambar/Figures 4.4

Laju Pertumbuhan Pengadaan Listrik dan Gas menurut Subkategori (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Electricity and Gas by Subcategory (percent), 2020–2024*

60 Gambar/Figures 4.5

Peranan dan Laju Pertumbuhan Konstruksi (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Construction (percent), 2020–2024*

62 Gambar/Figures 4.6

Laju Pertumbuhan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menurut Subkategori (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles by Subcategory (percent), 2020–2024*

65 Gambar/Figures 4.7

Laju Pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan menurut beberapa Subkategori (persen), 2020–2024/*Growth rate of Transportation and Storage (percent), 2020–2024*

67 Gambar/Figures 4.8

Laju Pertumbuhan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menurut Subkategori (persen), 2020–2024/*Growth rate of Accommodation and Food Services Activities by Subcategory (percent), 2020–2024*

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Halaman

68 Gambar/Figures 4.9

Peranan dan Laju Pertumbuhan Informasi dan Komunikasi (persen), 2020–2024/
Contribution and Growth Rate of Information and Communication (percent), 2020–2024

70 Gambar/Figures 4.10

Laju Pertumbuhan Jasa Keuangan dan Asuransi menurut Subkategori (persen), 2020–2024
/Growth Rate of Financial and Insurance Activities by Subcategory (percent), 2020–2024

71 Gambar/Figures 4.11

Peranan dan Laju Pertumbuhan Real Estat (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Real Estate Activities (percent), 2020–2024*

73 Gambar/Figures 4.12

Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Perusahaan (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Business Activities (percent), 2020–2024*

74 Gambar/Figures 4.13

Peranan dan Laju Pertumbuhan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security Category (percent), 2020–2024*

75 Gambar/Figures 4.14

Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Pendidikan (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Education (percent), 2020–2024*

76 Gambar/Figures 4.15

Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (persen), 2020–2024/
Contribution and Growth Rate of Human Health and Social Work Activities (percent), 2020–2024

77 Gambar/Figures 4.16

Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Lainnya (persen), 2020–2024/*Contribution and Growth Rate of Other Service Activities (percent), 2020–2024*

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIXES

Halaman

83 Lampiran/Appendix 1

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar Rp), 2020–2024/*Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at Current Prices by Industry (billion Rp), 2020–2024*

84 Lampiran/Appendix 2

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar Rp), 2020–2024/*Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion Rp), 2020–2024*

85 Lampiran/Appendix 3

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024/*Distribution of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at Current Prices by Industry (percent), 2020–2024*

86 Lampiran/Appendix 4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Prices by Industry (percent), 2020–2024*

87 Lampiran/Appendix 5

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2020–2024/*The Chain Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Prices by Industry, 2020–2024*

88 Lampiran/Appendix 6

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2020–2024/*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province by Industry (2010 = 100), 2020–2024*

89 Lampiran/Appendix 7

Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024/*Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province by Industry (percent), 2020–2024*

Halaman

90 Lampiran/*Appendix* 8

Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita DKI Jakarta, 2020–2024/*Product Aggregates and Per Capita GRDP of DKI Jakarta, 2020–2024*

<https://jakarta.bps.go.id>

PERTUMBUHAN EKONOMI JAKARTA TRIWULAN IV-2024



Berita Resmi Statistik No. 10/02/31/Th. XXVII, 5 Februari 2025

C-TO-C

4,90%

Y-ON-Y

5,01%

Q-TO-Q

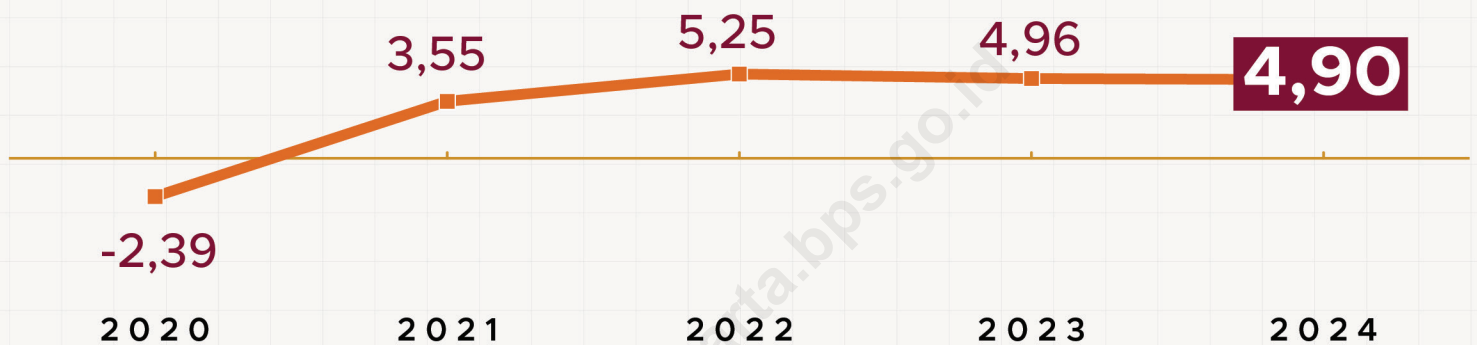
2,68%

PDRB ATAS HARGA BERLAKU TAHUN 2024

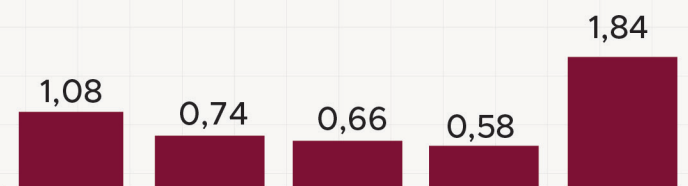
Rp3.679,36 Triliun



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (persen),
2020-2024 (c-to-c)



SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
(C-TO-C) (persen)



Perdagangan
Besar & Eceran,
dan Reparasi
Mobil &
Sepeda Motor

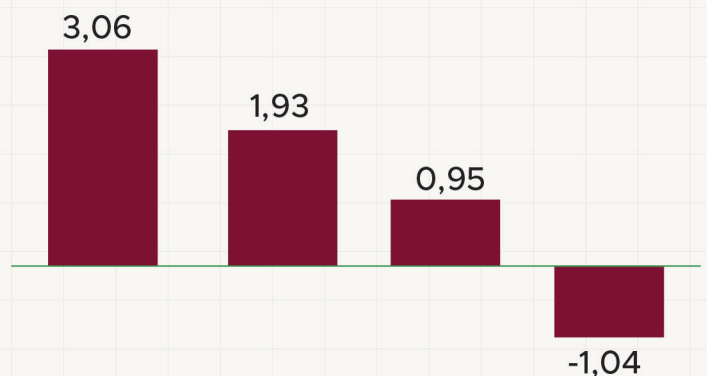
Konstruksi

Informasi &
Komunikasi

Jasa
Keuangan

Lainnya

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN
(C-TO-C) (persen)



Pengeluaran
Konsumsi
Rumah Tangga

Pembentukan
Modal Tetap Bruto

Pengeluaran
Konsumsi
Pemerintah

Lainnya



@bpsdkijakarta

jakarta.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

JAKARTA'S ECONOMIC GROWTH IN THE FOURTH QUARTER OF 2024



Official Statistic News No. 10/02/31/Th. XXVII, 5th February 2024

C-TO-C

4.90%

Y-ON-Y

5.01%

Q-TO-Q

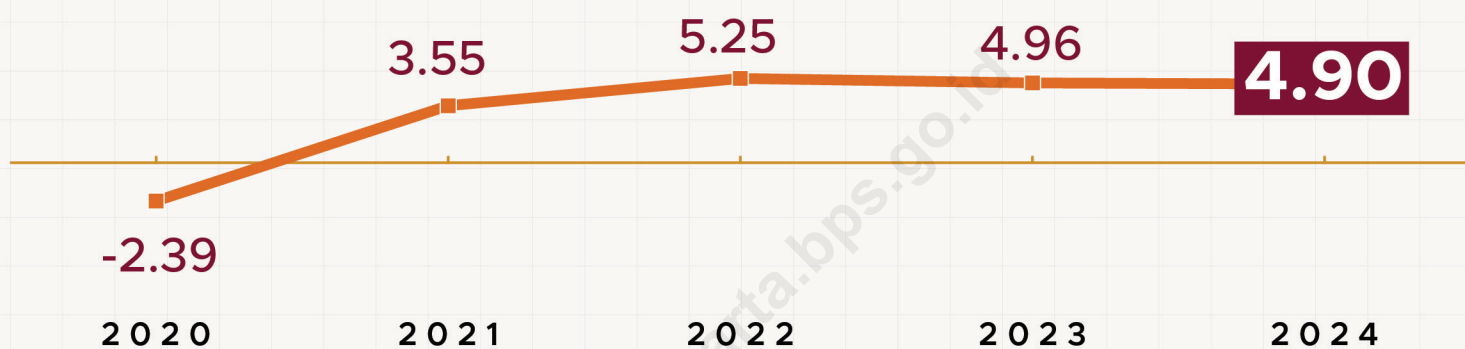
2.68%

GRDP AT CURRENT PRICES, 2024

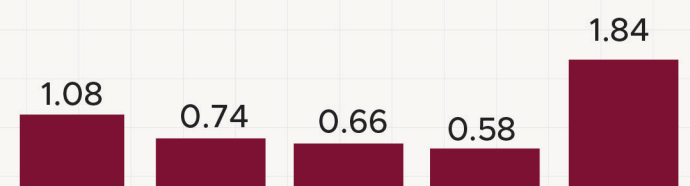
Rp3,679.36 Trillion



The Growth of Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) (percent),
2020–2024 (c-to-c)



SOURCE OF GROWTH GRDP BY INDUSTRY
(C-TO-C) (percent)



Wholesale
& Retail Trade;
Repair of Motor
Vehicles
and Motorcycles



Construction



Information &
Communication

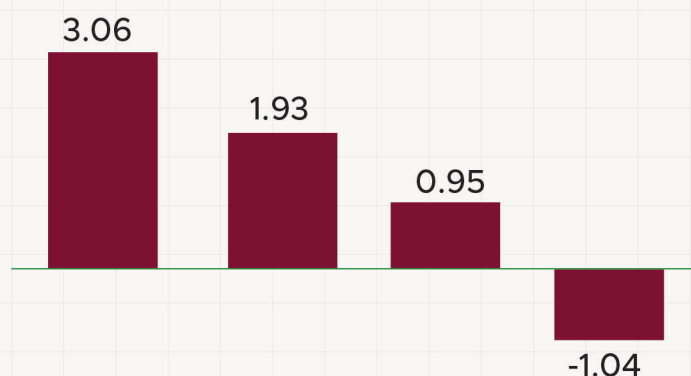


Financial
Activities



Others

SOURCE OF GROWTH GRDP BY EXPENDITURE
(C-TO-C) (percent)



Household
Final Consumption
Expenditure



Gross Fixed
Capital
Formation



Government
Expenditure



Others

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan telah mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai “Sistem Neraca Nasional”. Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan provinsi untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut nilai tambah bruto dari seluruh lapangan usaha yang mencakup (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; (2) Pertambangan dan Penggalian; (3) Industri Pengolahan; (4) Pengadaan Listrik dan Gas; (5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; (6) Konstruksi; (7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (8) Transportasi dan Pergudangan; (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (10) Informasi dan Komunikasi; (11) Jasa Keuangan dan Asuransi; (12) Real Estat; (13) Jasa Perusahaan; (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; (15) Jasa Pendidikan; (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan (17) Jasa lainnya.
4. PDRB dan agregat turunannya disajikan dalam dua (2) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan penilaian harga konstan didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun dasar 2010.
5. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/ pergerakan yang terjadi.
6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.
8. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

TECHNICAL NOTE

1. The calculation of national accounts statistics had followed the manual published by the United Nations, known as the “System of National Accounts”. However, the implementation of the national account statistics had been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.
2. Gross Regional Domestic Product (GRDP) at provincial level describes the regional ability to create output (value added) at any given time. GRDP has two approaches, the production and expenditures. Both present the composition of the added value from the supply (industries) and demand side (consumption). GRDP by industry is the sum of all added value created by the industries. By expenditure, it describes the use of the added value.
3. GRDP by industry consist of (1) Agriculture, Forestry, and Fishing, (2) Mining and Quarrying, (3) Manufacturing, (4) Electricity and Gas, (5) Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities, (6) Construction, (7) Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, (8) Transportation and Storage, (9) Accommodation and Food Service Activities, (10) Information and Communication, (11) Financial and Insurance Activities, (12) Real Estate, (13) Business Activities, (14) Public Administration and Defense; Compulsory Social Security, (15) Education, (16) Human Health and Social Work Activities, and (17) Other Services Activities.
4. GRDP and its aggregate derivatives are presented in two kinds of valuation, it based on “current price” and “constant price”. The current price is counted using the price in current year, while the constant price counted using the price in certain base year. This publication used prices in year 2010 as a basis for valuation.
5. Base year is a chosen year as the statistics reference, which are used as the basis for calculating the other years value. The base year provides a detailed series data of indicators referring to its change/growth.
6. Current price is the valuation for goods and services produced or consumed on current time.
7. Constant price is the valuation for goods and services produced or consumed at a fixed price in the base year.
8. The GRDP growth is obtained from the calculation of GRDP at constant prices. It is calculated by subtracting the value of GRDP in year (n) to year (n-1) (previous year), divided by the value in year (n-1), and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the development of the aggregate income of a specified time to an earlier time.

1

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION





PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION

1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto/ *The Concept of Gross Regional Domestic Product*

Pendapatan Regional merupakan ukuran ekonomi untuk menilai kinerja ekonomi suatu wilayah. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mendapatkan ukuran pendapatan regional adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu daerah pada periode waktu tertentu. PDB juga dapat menunjukkan bagaimana barang dan jasa digunakan, baik untuk konsumsi, ekspor, maupun disimpan dalam inventori untuk dijual pada periode mendatang.

Melalui PRDB dapat digambarkan struktur, tingkat, dan laju pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu. Selain itu, PRDB juga merupakan indikator ekonomi yang digunakan secara luas sehingga dapat dibandingkan antar wilayah atau negara. PDRB pun menjadi alat untuk membantu berbagai pihak dalam memahami dan mengelola perekonomian. Indikator ini juga dapat digunakan sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam

The regional income is a key economic measurement to assess economic performance. The main indicator that can be used to obtain a national income is Gross Regional Domestic Product (GRDP).

GRDP is the amount of added value that is produced by all economic category or is the total value of the final goods and services generated by all economic units in a country over a certain period. It also shows how goods and services are used, whether consumed, exported, or stored in inventories for sale in future period.

GRDP used to measure the structure, level, and growth rate of revenue in a country at a certain period. Moreover, GRDP become an economic indicator that is widely use so that it can be compared between regions or countries. GRDP also become an important tool that helps a various parties to understand and manage the economy. This indicator also used as a government's reflection of success to move the economic categories. These reasons make GRDP become the main macroeconomic indicator in measuring a regions's economy.

menggerakkan sektor-sektor ekonomi. Alasan-alasan inilah yang menjadikan PDRB sebagai indikator makroekonomi utama dalam mengukur perekonomian suatu wilayah. Secara konsep, PDRB dapat dihitung menggunakan tiga pendekatan.

Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu negara pada periode waktu tertentu (biasanya dalam satu tahun) ditambah pajak atas produk neto (pajak kurang subsidi atas produk).

Pendekatan Pendapatan

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara pada periode waktu tertentu (biasanya dalam satu tahun).

Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, (2) Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga/LNPRT, (3) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, (4) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto, (5) Perubahan Inventori, dan (6) Ekspor Neto (ekspor dikurangi impor).

Penghitungan PRDB dari sisi yang berbeda ini mencakup perbedaan metode, ruang lingkup, hingga sumber data yang digunakan. Perbedaan ini dimaksudkan untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan dalam membuat estimasi, mengontrol kelayakan estimasi, dan dapat memberikan manfaat lebih dalam melakukan analisis PRDB.

Conceptually, GRDP is estimated using three approaches, namely:

Production Approach

GDP is defined as the total value added at basic price of all production units in a country during a given period (usually one year) plus net taxes on product (taxes fewer subsidies on product).

Income Approach

GRDP is the total compensation for production factors used in producing goods and services in a country during a given period (usually one year).

Expenditure Approach

GRDP is defined as total components of final demand, namely (1) Household Consumption Expenditures, (2) Non-Profit Institutions Serving Households/NPISH Consumption Expenditures, (3) Government Consumption Expenditure; (4) Gross Domestic Fixed Capital Formations; (5) Change in Inventories, and (6) Net Export (export minus import).

Calculation of GRDP through different approaches includes the differences in the use of methods, scope, and data sources. These differences are intended to ensure consistency and completeness in the estimation, control the appropriateness of estimates, and provide more benefits in analyzing GRDP.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan akan sama dengan jumlah pengeluaran dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. Hal ini disebabkan apa yang diproduksi oleh suatu ekonomi sama dengan apa yang digunakan dalam perekonomian tersebut. Pada publikasi ini akan dijelaskan pendekatan PDRB yang digunakan untuk menghitung PDRB DKI Jakarta yaitu pendekatan produksi.

Selain itu, PDRB dapat dihitung atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku setiap tahunnya. Sementara itu, PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Pada publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010.

Conceptually, these three approaches should give the same results, so total final goods and services, should be equal to total expenditures and should also be equal to the total income of production factors. This is due to what is produced by an economy should equal what is consumed. This publication will be explained the approaches used to calculate DKI Jakarta's GRDP, namely GRDP by production (industry).

Furthermore, GRDP can be calculated through current prices and constant prices. The current price refers to the value-added of goods and services that are calculated using the annually current price. Meanwhile, GRDP based on constant price shows the value-added of goods and services that are calculated using the price on a given year as the basis. In this publication, the base year is 2010.

1.2 Kegunaan PDRB/ The Use of GRDP

PDRB adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal), dari data ini dapat diperoleh indikator turunan yaitu distribusi PDRB. Indikator ini menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori lapangan usaha ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori lapangan usaha ekonomi dengan peranan besar menunjukkan basis perekonomian

GRDP is one of the economic indicators that can indicate the condition of the regional economy every year. Some benefits that can be derived from this data are:

1. *GDP at nominal price is referred to as the distribution of GDP. This indicator describes the structure of the economy or role of each economic industry in a region. The industry with the biggest share provides the largest contribution to the economy of the region.*

suatu negara.

2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun.
3. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Indikator ini dapat mencerminkan secara kasar pendapatan setiap penduduk di suatu wilayah.

BPS telah melakukan perubahan tahun dasar dalam penyusunan PDB dari tahun 2000 menjadi 2010. Perubahan tahun dasar dilakukan karena selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan baik pada tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada perekonomian baik nasional maupun regional.

2. *GRDP at constant prices (real) can be used to indicate the rate of economic growth as a whole or any category from year to year.*
3. *GRDP per capita at current prices reflects the amount of GRDP per one resident. This indicator roughly shows the income of each resident in a region.*

BPS-Statistics Indonesia changed the base- year from 2000 to 2010. The changes were made due to the significant changes in the global and local economy for the last ten years that hugely affect the economy both nationally and regionally.

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB/ Rebasing GRDP

PDRB tahun dasar 2010 berpedoman pada Sistem Neraca Nasional (SNN) 2008. SNN 2008 adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca buku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

Sesuai SNN 2008, nilai tambah menurut kategori lapangan usaha menggunakan harga dasar. Harga dasar merupakan harga perekonomian barang dan jasa di tingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk serta sebelum ditambahkannya margin perdagangan dan transportasi. Sementara itu, penghitungan nilai tambah di tingkat regional atau PDRB menggunakan tingkat harga produsen.

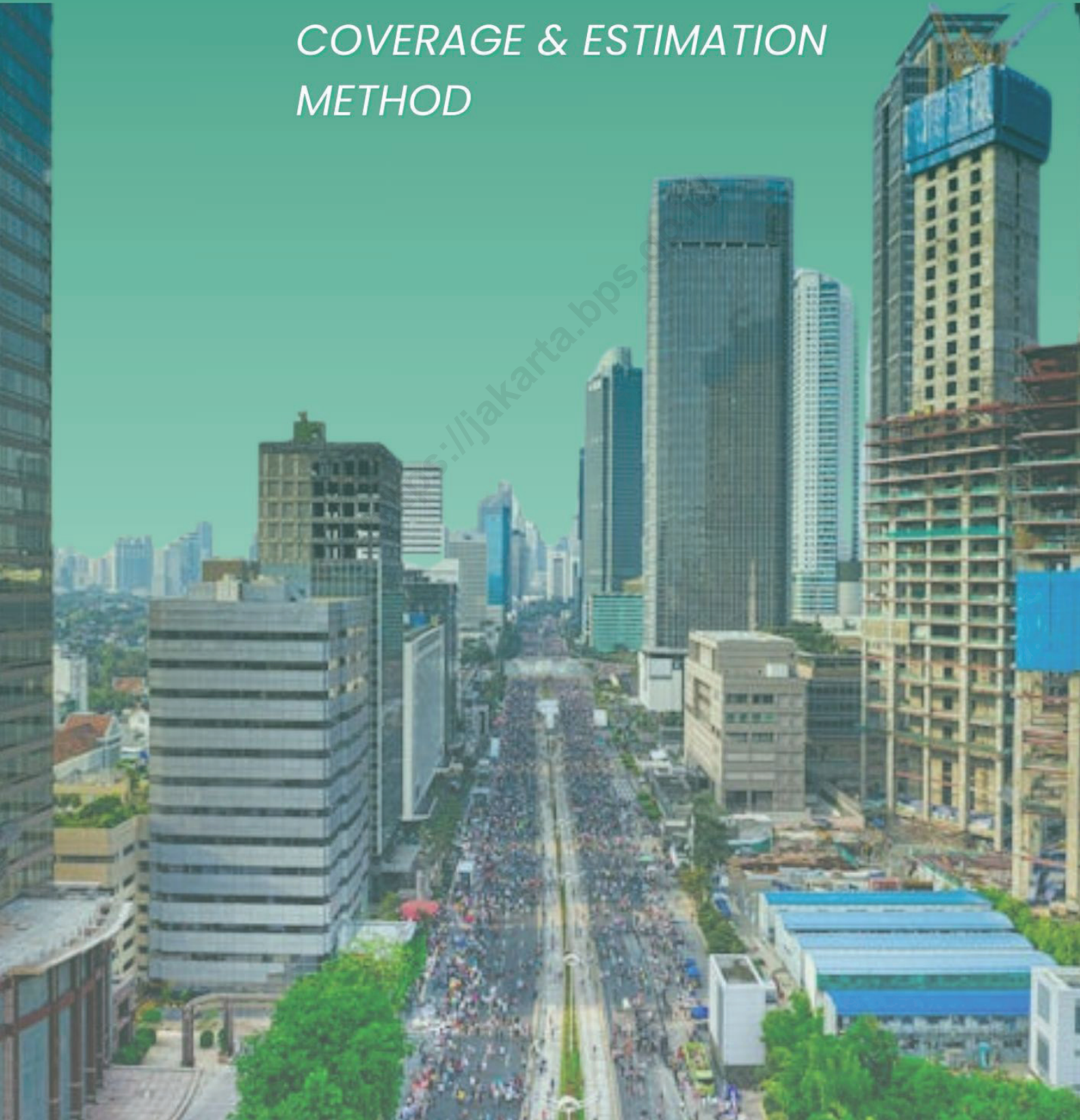
GRDP base year 2010 based on System of National Accounts (SNA) 2008. SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity following strict accounting conventions based on economic principles.

According to the SNA 2008, the value-added of an industry is valued at a basic price. The basic price is the economic value of the product (goods and services) received by the producer before taxes and subsidiaries on product and also before transportation and trade margin being added. While the value added at the regional level, or GRDP, is calculated using the producer price.

2

RUANG LINGKUP & METODE PERHITUNGAN

*COVERAGE & ESTIMATION
METHOD*







RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

The industry description presented in this chapter includes coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, calculation methods of GVA (Gross Value Added) both of current and 2010 constant market prices, and data source.

2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Pertanian/ Agriculture, Forestry, and Fishing

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten).

This category includes any cultivation obtaining the objects or items from nature which are the living things that can be used for own consumption or to be sold to others. The cultivation includes activities whose main purpose is to meet farmer's own needs (subsistence).

Kategori ini mencakup; Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian; Kehutanan dan Penebangan Kayu; Perikanan. Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan Cultivated Biological Resources (CBR). Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (standing crops) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen di awal periode yang disebut sebagai Work-in-Progress (WIP). Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkap.

Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB

This category includes Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services, Forestry and Logging, Fishery. The approach used in estimating the value-added category of Agriculture, Forestry, and Fisheries is through the production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each of the agricultural commodities.

According to its nature, there are two types of output, main output and secondary output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special surveys. The calculation of output in this category not only includes the main output and following at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called Cultivated Biological Resources (CBR). As for the activities that produce commodities annuals or take results only once, output also includes costs incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP). So that the total output in this category is the sum of the main output value, the output follow-up, and CBR or WIP of all commodities coupled with a complementary value.

Gross Value Added (GVA) is a subcategory obtained from the sum of value

tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara (intermediate consumption). Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

added of each business activity that produces certain commodities. GVA is obtained from a reduction in the value of output at basic prices the entire intermediate consumption expenditure. Estimates of value added at constant prices 2010 using the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

2.2 Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

All types of commodities that are covered in Mining and Quarrying are grouped in four principal subcategory: mining of oil and gas; mining of coal and lignite; mining of metal ores; and other mining and quarrying.

Subkategori Pertambangan Migas dan Panas Bumi meliputi kegiatan produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta pencarian cairan hidrokarbon. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan operasi dan/atau pengembangan lokasi penambangan minyak, gas alam, dan panas bumi.

Subcategory of Oil, Gas and Geothermal Mining activities include the production of crude petroleum, the mining and oil extraction from oil shales and oil sands and natural gas production, and the search for hydrocarbon liquids. The base class also includes the activities of operating and/or developing oil extraction sites, natural gas, and geothermal.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi

The calculation use the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each period. While the GVA at constant prices 2010 was obtained

pada masing-masing periode penghitungan. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data Harga/Indikator Harga juga diperoleh dari Ditjen Migas, ESDM, Statistik PLN, dan Indeks Harga Produsen (IHP) Gas dan Panas Bumi sebagai penggerak harga gas alam dan panas bumi setiap triwulan; Data struktur biaya diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan, BEI dan Statistik Pertambangan Migas BPS. Data harga minyak mentah menggunakan Indonesia Crude Price (ICP), harga gas bumi pada tahun 2010 yang digerakkan berdasarkan IHP Gas dan Panas bumi. Harga uap panas bumi menggunakan harga panas bumi yang terdapat pada publikasi tahunan Statistik PLN dan digerakkan dengan IHP gas dan panas bumi untuk mendapatkan harga triwulanan.

by the revaluation.

Production mining data for oil and gas was obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Data Price/indicator price was also obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Energy, Statistics, PLN, and the Producer Price Index (PPI) Gas and Geothermal as driving the price of natural gas and geothermal each quarter; data cost the structure obtained from the company's Financial statement, BEI, and Gas Mining Statistics BPS. Crude oil price data using the Indonesian Crude Price (ICP), the price of natural gas in 2010 was driven by PPI Gas and Geothermal. Price geothermal steam using geothermal prices contained in the annual publication of statistics PLN and driven by PPI gas and geothermal to get the price of quarterly.

2.3 Industri Pengolahan/ Manufacturing

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya, perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.

Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau

Manufacturing category includes economic activity in chemical or physical change of materials, elements, or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes, renewal or reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry.

The unit processing industry is described as a plant, machinery, or equipment

peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks harga pada masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan. Tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010 dalam penghitungan NTB subkategori Industri Pengolahan.

that is specifically driven by machine and hand. Including the processing, industry category is a change material into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place where the product is sold, and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

The production approach is used in the estimation of Coal Industry until Other Processing Industries, Service Repair, and Installation of Machinery and Equipment. Output at constant prices is calculated using the extrapolation approach by multiplying the output of the base year by an index of production for each year. While output at current prices is calculated from the output at constant prices multiplied by the price index for each year. The GVA at current prices is obtained from the difference between output at current prices and intermediate consumption for each year, while the GVA at constant prices is obtained from the output at constant prices reduced by intermediate consumption at constant prices. SUT 2010 table is used as a base year 2010 reference to calculate the GVA of the Manufacturing subcategory.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas

Kategori D mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/ infrastruktur tidak dapat

Electricity and Gas includes the provision of electricity power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production, and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network/infrastructure can't

ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es dilakukan untuk kebutuhan makanan/ minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan pendingin ruangan.

Metode penghitungan seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam, and hot water and cooling air and water for the production of ice. The ice production is provided for food and non-food purposes. This category also includes the operation of the gas engine and generating, controlling, and distributing electric power or gas. Also includes the procurement of hot steam and air conditioning.

The series 2010 calculation method uses the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced by the price per production unit in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the revaluation method by multiplying the quantity of goods produced in each year by the price per production unit in 2010. Furthermore, the GVA at both current and constant prices in 2010 was obtained by multiplying the respective output of each year by a value-added ratio.

2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/ kategori yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/ sampah, seperti limbah/ sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam

Coverage of this category is the economic activity/industry related to any kind of waste/ garbage management, such as waste/ solid garbage or not either domestic or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or sewerage are disposed of or become an input into other production processes. Water supply

proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan nilai tambah bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan sampah/limbah dilakukan dengan pendekatan pendapatan. Lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

activities are included in this category because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste/sewerage.

The gross value added calculation method by for water supply by production approach base year 2010 same with the 2000 series. Output at current prices is obtained by multiplying yearly quantity of produced goods at a price per production unit. The unavailable price data in the last year is estimated by the growth rate of CPI components like fuel, electricity, and water supply. Meanwhile, output at constant prices in 2010 is obtained by revaluation by multiplying the quantity of goods produced in each year at a price per production unit in 2010. Furthermore, the GVA at both current and constant prices of 2010 is calculated by multiplying the yearly output by the GVA ratio.

The calculation of garbage management/waste is obtained by income approach. The worksheet of management, garbage disposal, and cleaning are done by the government and the private category. Government activities were carried out using National or Regional Budgets.

2.6 Konstruksi/ Construction

Sumber data: untuk data produksi adalah Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi (BPS), APBD (Kemenkeu); data output sampah diperoleh dari Subdirektorat

Data source: production data comes from Sub-Directorate of Statistics of Mining and Energy (BPS), Regional Budget (Ministry of Finance); trash output data comes from Sub-

Statistik IBS (BPS); data harga diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Produsen (BPS); data struktur biaya diperoleh dari Hasil Survei Tahunan Air Bersih (BPS).

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: konstruksi gedung tempat tinggal; konstruksi gedung bukan tempat tinggal; konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi seperti pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; instalasi gedung dan bangunan sipil seperti instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; pengerukan meliputi pengerukan

Directorate of Statistics of Large-Scale Industry (BPS); price data comes from Sub-Directorate of Producer Price Statistics Subdirectorat (BPS); cost structure data comes from the Annual Survey of Water (BPS).

Construction is the activity in the general and special construction for buildings and civil construction work, either as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, addition and modification, the prefabricated buildings or structures on the site, and also the temporary construction projects. Construction activities are carried out by both the general and special contractor, the general contractor includes the company doing the construction work for the other party, as well as by a special contractor: category units or individuals who perform construction activities for own use.

The construction output include construction of buildings residence; non-residential buildings; civil buildings, such as roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks, warehousing, ports, airports, and the like; construction of electrical and telecommunication buildings, such as power generation; transmission, distribution and communication network buildings; installation of buildings and civil buildings, such as electrical installations including heating and cooling equipment, gas installation, installation of water and wastewater and drainage channels, and the like; dredging includes river dredgings, swamps, lakes, and shipping lanes, ponds and canals ports in low, moderate, or hard work; land preparing for construction, including

sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik yang bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, truk pengaduk semen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

dismantling and demolition buildings and so the cleaning; completion of civil construction such as glass and aluminum; the working for floor, walls, and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration at finishing level; exterior craftsmanship and civil buildings garden; the rent of construction equipment with operators such as lorry crane, ready mix truck, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and others.

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

Metode yang digunakan untuk memperkirakan output harga berlaku kategori konstruksi adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Sementara itu, untuk mendapatkan output harga konstan, output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator.

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/kategori di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam

The estimation of construction output at current prices uses the extrapolation method, which construction current price index as an extrapolator. While, the output at constant prices is obtained by deflating the current prices output by construction trade index as a deflator.

This category includes the economic category of the wholesale and retail trade (sale without any technical changes) of various types of goods and provides compensation for services from its item sales. Wholesale and retail sale is the final step in the distribution of goods. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikuti kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Output kategori perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak

Sales without technical changes also include the activities related to trading, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Wholesaler often physically collect, sort, and separate quality goods in large size, pry off the large size and repack into smaller sizes. While retailers resell (without technical change) of new and second-hand goods, mainly to the public, individual or household consumption, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, door to door sellers, peddlers, consumer union, auction houses, and others. Generally, retailers acquire the rights to the goods sold, but some retailers act as an agent and sell on a consignment or commission basis.

The output of trading is the trade margin, which is the sale value minus by the value of traded goods purchased, excluding transportation costs by the trader. The trade output (current/constant) is calculated using the indirect method, which uses the "commodity

langsung yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang “commodity flow approach”. Marjin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio marjin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau marjin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstan, nilai tambah berlaku yang diperoleh di-deflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah data output barang dari industri domestik (dari Subdit Neraca Barang dan Neraca Jasa, BPS), statistik transportasi (BPS), impor barang (BPS), Indeks Harga Konsumen (BPS), dan survei lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi BPS.

flow approach”. The trade margin is obtained by multiplying the trade margin ratio by the output of goods produced by the domestic industry plus imported goods from abroad. Then output or trade margins are multiplied by the value-added ratio to obtain the value-added trade. While the repair of cars and motorcycles is calculated by the production approach, which uses the number of vehicles as the production indicator. To get the constant value-added, the current value-added was deflated using the general current price index/CPI (BPS).

The data source used in the categories of wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles is the output of goods from domestic industries (the Subdit of Good and Service Accounts, BPS), transportation statistics (BPS), import of goods (BPS), the Consumers Price Index (BPS), and other surveys conducted by the Directorate of Production Accounts, BPS.

2.8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang dan barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan

This category includes the provision of transport of passengers and goods, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and the activities related to the shipment. The categories of Transportation and Storage includes railways; roads; seas; rivers, lakes and crossings; airways; storage and other transportation support services; and postal and courier activities.

udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan; serta pos dan kurir.

Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

Sebagai contoh, angkutan rel untuk penumpang dan atau barang yang menggunakan jalan rel kereta melalui antar kota, dalam kota, dan pengoperasian gerbong tidur atau gerbong makan kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Metode estimasi yang digunakan yaitu pendekatan produksi. Indikator produksi adalah jumlah penumpang dan barang yang diangkut atau jumlah km-penumpang dan km-ton barang. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diolah dari laporan keuangan PT. KAI. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan rel dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi yaitu dengan menggunakan jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolatornya. NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh berdasarkan perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun 2010.

Pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir, mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal

The transport activities include the shipment of passengers and goods from one to another place by using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Whereas the transportation support services include activities that support the transportation activities such as a terminal, port, storage, and others.

Such as railway transportation of passengers and goods through inter-city, within city, and the operation of the sleeper or dining wagon that is fully managed by the Indonesia railway company (PT. KAI). The estimation method uses the production approach. The number of passengers and goods transported or the number of passengers per kilometers and goods ton per kilometers are used as the production indicator. Output and current value added are collected from the financial statements of PT KAI. While price indicators using the CPI for railway transportation from the Subdirectorate of Consumer Price Statistics, BPS. The constant 2010 output is obtained by the extrapolation method using the number of passengers and goods as the extrapolator. The gross value added at constant prices 2010 is obtained by multiplying the output at constant prices by the ratio of value added in 2010.

Storage and support services for transportation, post and courier, includes activities that support and fluent the activities of transport, such as services in the airport, port, river, land (terminal and parking), loading

& parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, jasa penunjang lainnya, pos dan jasa kurir. Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Nilai output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil pengolahan data pendapatan dan pengeluaran/biaya dari laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan go public. Sumber data utama untuk kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Angkasa Pura I & II. Sedangkan indikator harga adalah IHK jasa transportasi dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

services in land and sea, the passenger agency, freight forwarding services, tolls, storage, the expedience testing services for land and sea transportation, other supporting services, postal and courier activities. The estimation method is the production approach. The output and value added at current prices are derived from profit/loss report containing revenues and expenses data from state-owned and public companies. The main data sources for transport supporting service activities is derived from state-owned companies, such as PT Angkasa Pura I and II. While the price indicators is CPI for support transport services from the Subdirectorate of Consumer Price Statistics, BPS.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

This category includes the supply of short-term accommodation for visitors and other travelers and the supply of food and beverages for immediate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Excluding the provision of long-term accommodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade activities.

Subkategori Penyedia Akomodasi ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar,

The subcategory of accommodation includes the provision of short-term accommodation to visitors or other travelers. Including the provision of accommodation longer for students, workers, and the like (such

pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan. Alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

Nilai tambah bruto sub kategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi. Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Subdit Statistik Pariwisata, BPS. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel Tahunan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Pariwisata, BPS.

Subkategori Penyediaan Makan dan Minum mencakup pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran self service atau restoran take away, baik di tempat tetap maupun

as a dormitory or boarding house with or without eat). The provision of accommodation can only provide accommodation facilities only or with food beverage and/or recreation facilities. The definition of short-term accommodation such as star and unclassified hotels, and other dwellings that used to stay like inns, motels, and others. It also includes the supply of food and beverages as well as other facilities for guests staying during these activities, all under the same management with the inn. The reason for this merger is because the data are difficult to break down.

The gross value added of the subcategory of accommodations is obtained through the production approach. The production indicator uses the number of nights of room occupancy and the average rate per room per night as the price indicator. Current output is obtained by multiplying the production indicator by the price indicator. While the GVA is obtained by multiplying the output by the ratio of value added. Output and value added at constant prices are calculated by the revaluation method. The production data is obtained by room occupancy from the Subdirectorate of Tourism Statistics, BPS. The price indicator is obtained by hotel room rates from the annual surveys conducted by the Subdirectorate of Tourism Statistics, BPS.

The subcategory of Food Service Activities includes services that provide drinking or eating food or beverages for immediate consumption, whether in a traditional, self-service, or take-away restaurant, both in a permanent and temporary location, with or

sementara, dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung outputnya yaitu melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

Data indikator produksi sub kategori penyediaan makan dan minum bersumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia Sensus Penduduk 2010-BPS. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi-BPS.

without dine-in facilities. The definition of provision of food and beverages is the provision of food and beverages for immediate consumption made by reservation.

The output is calculated by the production approach. The production indicators is the number of mid-year population. While the price indicators is the average of per capita expenditure on eating and drinking outside home. The multiplying of these two indicators generate the output at current prices. Meanwhile, output at constant prices is calculated by the deflation method, which use the CPI of processed foods, beverages, and cigarettes as a deflator. And the GVA at current and constant prices is obtained by multiplying the output by the ratio of gross value added.

The data sub-category of provision of production indicators eats and drink sourced from Indonesia Population Projection Population Census 2010-BPS. While price indicators were obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas) and CPI food, drinks, and cigarettes from the publication of Economic Indicators- BPS.

2.10 Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these products as well as data or communications activities, information, information technology, data processing, and

serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu penerbitan, produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik, penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi), telekomunikasi, konsultasi komputer, pemrograman, dan teknologi informasi.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi. Sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, sedangkan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Subdit Statistik Industri Besar dan Sedang dan Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi BPS; perusahaan go public dibidang televisi dan teknologi informasi; Direktorat perfilman Dirjen Ekraf Seni dan Budaya Kemenparekraf; sedangkan kegiatan telekomunikasi diperoleh dari perusahaan telekomunikasi go public seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, PT Excel Axiata; dan PT. Smartfren Telecom. Sedangkan indikator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen, BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga Konsumen-BPS.

other information services activities. This category consists of several industries such as publishing, moving image, video, sound recording and music publishing, broadcasting and programming (radio and television), telecommunications, computer consulting, programming, and information technology.

The estimation method is the production approach. The current prices output is obtained from the production/income resulted by the survey of large and medium scale industry, and the financial statements of go-public companies in telecommunications. While the gross value-added at current prices is obtained from the sum of wages and salaries, profit/loss report, depreciation, and other components. The output at constant prices in 2010 is obtained by the deflation method, while the gross value added at constant prices is obtained from the multiplication of output at constant prices with the GVA ratio base year 2010.

The main data sources is obtained from the Subdirectorate of Large-Medium Scale Industry Statistics and Communication and Information Technology, BPS; the go-public companies engaged in television and information technology; the General Directorate of Art and Culture Creative Economy, while telecommunication activities is obtained from the go-public companies engaged in telecommunication, such as PT Telkom and its subsidiary, PT Telkomsel; PT Indosat and its subsidiary, PT Excel Axiata; and PT. Smartfren Telecom. While the price indicators includes producer price index for printing and publishing from the Subdirectorate of Producer Price Statistics, BPS; general CPI and CPI for communication service of the Subdirectorate of Consumer Price Statistics -BPS.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Sebagai contoh, kegiatan jasa perantara keuangan yang dicakup di dalam jasa perantara keuangan adalah kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/ menengah dan panjang. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok Jasa Perantara Keuangan. Sedangkan memberikan jasa lainnya hanya kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/ kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. Kegiatan Jasa Perantara Keuangan tersebut antara lain bank sentral, perbankan konvensional maupun syariah, baik bank pemerintah pusat dan daerah, bank swasta nasional, bank campuran dan asing, dan bank perkreditan rakyat, juga koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam, baitul maal wantanwil dan jasa perantara moneter lainnya.

This category includes financial intermediary services, insurance and pensions, other financial services, and financial support services. This category also includes activities of asset holders, such as activities of holding companies and guarantee or funding agencies and similar financial agencies.

For example, the financial intermediary service activities covers the activity of collecting public fund in the form of savings and distribute them to the public through credits/loans or others in order to improve the public standard of living, such as receiving saving in current accounts and deposits, providing credit/loan either in the short, medium, and long term. The activities to collect and distribute funds are the main activities of Financial Intermediary Service. While the supporting activities are provides other services such as sending money, buying and selling securities, discounting bill of exchange/ trade paper/debentures and the like, renting a place to store valuables, etc. Financial Intermediary Service activities include central banks, conventional and Islamic banking, the bank both central and local governments, national private banks, joint venture banks and foreign, and rural banks, savings and loan cooperatives/savings and loans unit, Baitul Maal wantanwil and services Other monetary intermediaries

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank Sentral (Bank Indonesia). Output atas dasar harga berlaku dari usaha bank komersial adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, dan imputasi tidak mencakup pembuatan mebel, atau jasa implisit bank yang diukur dengan menggunakan metode FISIM, juga pendapatan lainnya yang diperoleh karena melakukan kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga. Output bank sentral (Bank Indonesia) dihitung adalah jumlah atas biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk konsumsi antara, pengeluaran untuk upah/gaji pegawai, pajak, dan penyusutan.

The estimation method used is the production approach to commercial banks (including BPR) and the expenditure approach to the central bank (Bank Indonesia). Output at current prices of the commercial banking business is the amount of bank acceptance of the services provided to users, such as administrative cost of the transaction with the bank, and implicitly imputed bank services as measured by using the method of FISIM, as well as other income earned for supporting activities, such as: sending money buying and selling securities. Output Central bank (Bank Indonesia) is the amount calculated for the costs incurred, including intermediate consumption, expenditure on wages/salaries, taxes, and depreciation.

2.12 Real Estat/ Real Estate Activities

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services that could be done on their own or belonging to others that are done based on remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimated rent tax, and home maintenance,

rumah dan pemeliharaan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Kategori Jasa (SKSJ), BPS.

the number of mid-year population. While output rental business non-residential buildings acquired from multiplying building area leased with an average rental rate per m². Gross value added is obtained by multiplying the ratio of value-added to output. Value-added at constant prices are obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

The data source of residential rental buildings is provided by Susenas and Population Census, BPS (imputed rent). Meanwhile, the production of non-residential rental buildings is obtained from the association research. The structure of input in residential and non-residential rental buildings are provided by special survey of services category (SKSJ), BPS.

2.13 Jasa Perusahaan/ Business Activities

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan

The Business Activities is a combination of the two (2) categories, such as M and N categories. The M category covers professional activities, science, and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. The activities included in this category are legal and accounting, architectural and civil engineering services, science's research and development, advertising and market research, and professional, science and other technical services. The N category covers a variety of activities that support general

teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi.

business operations. The activities including in the N category are rental services and lease without operator, employment agency, travel agency, tours agency and other reservation services, security and investigation services, services for buildings and landscaping, office administration services, and office support services, and other business support services.

The estimation method to calculate the business activities output at current prices is the production approach. Output is obtained by multiplying the number of workers by the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the revaluation model.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security*

Nilai tambah bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB. Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif,

The Gross Value Added (GVA), both at current and constant prices is obtained by multiplying the output by the GVA ratio. This category includes government activities that generally held by the government administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration programs based on the legislation, legislative activities, taxation, national defense, national security and safety, immigration

perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini, meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh administrasi sistem sekolah (seperti peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P), sementara rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi, serta indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Realisasi APBN, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

services, foreign affairs and administration programs government, and compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, although by a government agency. For example, the administration of school includes regulation, inspection, and curriculum, but the teaching itself is covered in the Education (P) category, while hospital in the prison or military are classified in the Q category.

The GVA of public administration at current prices is the sum of employee spending from government administration and defense activities as well as other government services plus depreciation. The estimate of GVA at constant prices 2010 is calculated using the extrapolation method, and the weighted index of the number of civil servants by class rank is used as the extrapolator.

The data source includes the realization of national budget, Directorate of Budget of Ministry of Finance; the realization routine and development spending; the realization of regional budget, Financial Departement of Local Government; Number of civil servants of the

2.15 Jasa Pendidikan/ Education

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan

National Civil Service Agency (BKN).

This category includes educational activities at any levels and jobs, either orally

atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet, dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan pendekatan produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama; berbagai survei khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS RI; dan Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

or in writing as well as the various means of communication. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports activities, entertainment, and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet, and correspondence. The education level is classified as primary education, secondary education, higher education, and other education, including education support services and early childhood education.

The GVA of Government Education at current prices is calculated using the expenditure approach, while the GVA of Private Education is calculated using the production approach. The GVA of Government Education at constant prices in 2010 is calculated by the deflation approach, while the GVA of Private Education is calculated by the revaluation approach.

Data source includes the realization of national/regional budgets; Ministry of Education and Culture; Ministry of Religion; any special surveys conducted Directorate of Production and Expenditure Balance BPS RI; and Subdirector

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit

of Consumer Price Statistics.

This category includes health services and social activities that fairly wide coverage, from health services provided by skilled and professionals health crew in hospitals and other

dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional.

Metode penghitungan untuk jasa kesehatan atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi. Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Kesehatan; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas); berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS RI; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

health facilities home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. Provision of health services and social activities include Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services paramedics; Traditional Health Care Services.

The calculation method for government services at current prices uses the expenditure approach, while the private category production approach. Gross value added of health services and social activities of the government based on constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach. Data obtained from the realization of regional/national budgets; Ministry of Health; Socioeconomic Survey (Susenas); various special surveys conducted by the Directorate of Production-Expenditure Accounts BPS RI; the Producer Price Statistics Subdirectorate.

2.17 Jasa Lainnya/ Other Service Activities

Lapangan usaha Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 lapangan usaha pada KBLI 2009. Lapangan usaha ini mempunyai kegiatan yang cukup luas, meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer, Barang Keperluan Pribadi, dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga;

Category of Other Services Activities is a combination of the four categories in ISIC Rev. 4. This category has fairly extensive activities includes Arts, Entertainment, and Recreation; Repair of Computer, Personal Purposes Goods, and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Own Consumption Goods

Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan Perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Sebagai contoh, Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi berkode lapangan usaha R di dalam KBLI 2009. Lapangan usaha ini meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan hiburan, kesenian, dan kreativitas, termasuk perpustakaan, arsip, museum, kegiatan kebudayaan lainnya, kegiatan perjudian dan taruhan, serta kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya.

Output harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu output diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi/ekstrapolasi dengan deflator/ekstrapolatornya adalah IHK rekreasi dan olah raga/indeks indikator produksi yang sesuai.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Persatuan Perusahaan

and Services Produced by Household to Meet the Needs; Other Private Services including the Activities of International Agencies, such as the UN and the agencies, Regional Institutions, IMF, OECD, etc.

For example, the Service of Arts, Entertainment, and Recreation is covered in section R of the ISIC Rev.4. This category includes activities to meet the public's needs for entertainment, art, and creativity, including libraries, archives, museums, other cultural activities, gambling and betting, and sport activities and other recreations.

Output at current prices is obtained by using the production approach, from which the output is obtained by multiplying production indicators by price indicators. The output of entertainment/art is calculated based on the tax received by the government. The output of entertainment and other recreational services is generally based on the multiplication of the number of companies and the number of workers, with an average output per indicator. GVA at current prices is obtained by multiplying the GVA ratio by output. Output and GVA at constant prices use the deflation/extrapolation method, with the CPI of recreation and sport or the the appropriate production indicator index as the deflator/extrapolator.

The data source on production of art, entertainment, and recreation services are obtained from the Ministry of Tourism and

Periklanan Indonesia (PPPI), dan data penunjang intern BPS (Sakernas, Susenas, Sensus Ekonomi, Statistik Harga Konsumen, dan Survei-survei Khusus yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran).

Creative Economy, Association of Indonesia Advertising Company, and the Statistic's internal supporting data (Sakernas, Susenas, Economic Census, Consumer Price Statistics, and specialized surveys performed by the Directorate of Production and Expenditure Accounts).

<https://jakarta.bps.go.id>

3

TINJAUAN PEREKONOMIAN DKI JAKARTA

JAKARTA ECONOMIC REVIEW



Ekonomi Jakarta menyumbang

TERBESAR

perekonomian nasional.

JAKARTA MENYUMBANG 16,71 PERSEN





TINJAUAN PEREKONOMIAN DKI JAKARTA

JAKARTA ECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2024, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) yang tercipta di Jakarta mencapai Rp 3.679,36 triliun, meningkat sebesar Rp 236,33 triliun dari tahun sebelumnya. Jakarta merupakan kontributor terbesar PDB Indonesia dengan kontribusi mencapai 16,71 persen terhadap total perekonomian nasional. Kondisi ini menjadikan Jakarta sebagai penopang utama pertumbuhan ekonomi negeri ini.

Sementara itu, berdasarkan harga konstan 2010, PDRB Jakarta juga meningkat dari Rp 2.050,47 triliun pada 2023 menjadi Rp 2.151,04 triliun pada 2024. Dengan kata lain, ekonomi Jakarta pada 2024 mengalami pertumbuhan sebesar sebesar 4,90 persen jika dibandingkan dengan Tahun 2023.

Dari sisi produksi, tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada 2024 adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,31 persen), Konstruksi (6,99 persen), dan Transportasi dan Pergudangan (6,96 persen). Pertumbuhan tertinggi

In 2024, the Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current prices generated in Jakarta reached IDR 3,679.36 trillion, increased by IDR 236.33 trillion from the previous year. Jakarta remains the largest contributor to Indonesia's GDP, accounting for 16.71 percent of the national economy. This solidifies Jakarta's role as the primary driver of the country's economic growth.

Meanwhile, based on 2010 constant prices, Jakarta's GRDP also increased from IDR 2,050.47 trillion in 2023 to IDR 2,151.04 trillion in 2024. In other words, Jakarta's economy grew by 4.90 percent in 2024 compared to the previous year.

On the production side, the three sectors with the highest growth were Accommodation and Food Service Activities (8.31 percent), Construction (6.99 percent), and Transportation and Storage (6.96 percent). The next highest growth was recorded in Wholesale and Retail

berikutnya adalah Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6,87 persen); Jasa Lainnya (5,42 persen); Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (5,41 persen). Sebaliknya, dua lapangan usaha mengalami kontraksi pada periode ini, yaitu Pengadaan Listrik Gas yang berkontraksi minus 16,32 persen dan Pertambangan dan Penggalan yang berkontraksi minus 5,27 persen.

Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle (6.87 percent), Other Services Activities (5.42 percent), and Human Health and Social Work Activities (5.41 percent). Meanwhile, the sectors that experienced contraction were Electricity and Gas (minus 16.32 percent), as well as Mining and Quarrying (minus 5.27 percent).

Tabel 3.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (miliar Rp), 2020–2024
Table GRDP by Industry at Current Prices (billions Rp), 2020–2024

	Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2.237,38	2.376,74	2.530,73	2.514,81	2.761,92
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.642,95	6.266,31	8.031,15	6.005,63	5.714,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	314.953,61	357.604,99	391.219,26	408.801,58	422.940,34
D	Pengadaan Listrik Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	9.214,48	7.612,68	7.486,94	6.878,99	5.628,35
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	925,26	965,81	984,18	1.057,43	1.121,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	313.052,32	326.426,43	351.920,99	372.444,67	401.326,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	460.151,62	490.595,55	555.567,92	608.324,72	662.471,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	96.608,48	111.010,02	126.971,27	151.850,80	166.936,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115.090,75	127.092,98	143.663,36	161.237,93	178.510,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	258.095,50	271.957,05	294.865,58	320.987,64	342.477,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	312.404,96	324.190,99	352.956,32	381.952,23	408.186,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	174.264,98	178.883,45	186.183,76	193.776,00	200.045,22
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	245.177,95	248.256,17	271.840,58	302.616,49	323.347,99
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	146.974,20	142.102,51	145.730,06	148.081,92	156.649,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145.087,40	146.585,72	149.353,37	150.213,28	159.541,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	58.739,48	63.374,66	70.997,34	76.588,42	82.004,51
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	109.652,16	107.583,28	128.238,43	149.693,70	159.695,26
	PDRB/ GRDP	2.767.273,49	2.912.885,34	3.188.541,22	3.443.026,23	3.679.358,60

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lapangan usaha dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: primer, sekunder, dan tersier. Kategori primer meliputi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Pertambangan dan Penggalian. Kategori sekunder mencakup Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; dan Konstruksi. Kategori tersier terdiri dari Perdagangan; Transportasi Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan; dan Jasa Lainnya.

Selama periode 2020 hingga 2024, perekonomian Jakarta masih didominasi oleh sektor tersier, diikuti oleh sektor sekunder dan sektor primer. Secara rata-rata, kontribusi sektor tersier terhadap total perekonomian Jakarta selama periode tersebut sebesar 76,55 persen. Sementara itu, rata-rata kontribusi sektor sekunder dan primer masing-masing hanya 23,18 persen dan 0,27 persen.

Sektor tersier merupakan sektor lapangan usaha yang menghasilkan produk berupa jasa yang mengandalkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia untuk menyediakan produk jasa. Dominasi sektor tersier diiringi dengan dengan produktivitas sektor tersier yang tinggi menjadi kunci pertumbuhan ekonomi.

Tinjauan umum perekonomian DKI Jakarta tahun 2020 hingga 2024 akan diuraikan sebagai berikut.

Industries can be divided into three main categories: primary, secondary, and tertiary. Primary categories include Agriculture, Forestry, and Fishery and Mining and Quarrying. Secondary categories encompass Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; and Construction. Tertiary categories include Trading; Transportation and Storage; Information and Communication; Accommodations and Food Service; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Administration; Education; Human Health; and Other Services.

During the period of 2020 to 2024, Jakarta's economy remained dominated by the tertiary sector, followed by the secondary sector and primary sector. On average, the tertiary sector contributed 76.55 percent to the Jakarta's total economy during this period was. Meanwhile, average contribution of the secondary and primary sectors at 23.18 per cent and 0.27 per cent, respectively.

The tertiary sector is comprised of businesses that produce services, relying on the abilities and skills of individuals to provide these services. The dominance of the tertiary sector, coupled with its high productivity, is key to economic growth.

The general overview of the economy of DKI Jakarta from 2020 to 2024 will be outlined as follows.

3.1 Struktur Ekonomi/ *Economic Structure*

Struktur ekonomi suatu wilayah mencerminkan bagaimana berbagai sektor berkontribusi terhadap perekonomian daerah tersebut. Kontribusi setiap sektor diukur dari persentase besaran nilai tambah yang dihasilkan sektor tersebut terhadap total PDRB. Sektor dengan kontribusi terbesar menunjukkan dominasi sektor tersebut dalam perekonomian. Untuk melihat dinamika perubahan struktur ekonomi Jakarta dalam lima tahun terakhir, perhatikan tabel 3.2.

Pada tahun 2024, struktur ekonomi Jakarta didominasi oleh tiga lapangan usaha: Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Kendaraan Bermotor; Industri Pengolahan; dan Jasa Keuangan dan Asuransi, bersama-sama berkontribusi sebesar 40,59 persen terhadap total PDRB Jakarta.

Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Kendaraan Bermotor sebagai kontributor terbesar menyumbang 18,01 persen dalam pembentukan PDRB Jakarta. Kontribusi ini merupakan capaian tertinggi selama lima tahun terakhir. Penyumbang terbesar kedua adalah Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 11,49 persen pada tahun 2024, menurun jika dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 11,87 persen. Kontributor terbesar ketiga adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, dengan sumbangan sebesar 11,09 persen, tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya yang juga sebesar 11,09 persen.

The economic structure of a region reflects how various sectors contribute to its overall economy. Each sector's contribution is measured by the percentage of added value it generates relative to the total GRDP. The sector with the highest contribution indicates its dominance in the regional economy. To observe the dynamics of Jakarta's economic structure over the past five years, refer to Table 3.2.

In 2024, Jakarta's economic structure was dominated by three fields of business: Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Manufacturing; and Financial and Insurance Activities, collectively contributing 40.59 percent to the total GRDP of DKI Jakarta.

The Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles & Motorcycles, as the largest contributor, accounted for 18.01 per cent of the formation of DKI Jakarta's GRDP, marking the highest achievement in the last five years. The second largest contributor was Manufacturing, with a contribution of 11.49 per cent in 2024, lower compared to the achievement in 2023, which reached 11.87 per cent. The third largest contributor was the Financial and Insurance Activities, with a contribution of 11.09 per cent, a slight increase from the previous year's 11.09 per cent.

Tabel 3.2 Kontribusi PDRB menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024
Table Contribution of GRDP by Industry (percent), 2020–2024

Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	0,08	0,08	0,08	0,07	0,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,17	0,22	0,25	0,17	0,16
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,38	12,28	12,27	11,87	11,49
D Pengadaan Listrik Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	0,33	0,26	0,23	0,20	0,15
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,31	11,21	11,04	10,82	10,91
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	16,63	16,84	17,42	17,67	18,01
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,49	3,81	3,98	4,41	4,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,16	4,36	4,51	4,68	4,85
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,33	9,34	9,25	9,32	9,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,29	11,13	11,07	11,09	11,09
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,30	6,14	5,84	5,63	5,44
MN Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,86	8,52	8,53	8,79	8,79
O Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	5,31	4,88	4,57	4,30	4,26
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,24	5,03	4,68	4,36	4,34
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,12	2,18	2,23	2,22	2,23
RSTU Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,96	3,69	4,02	4,35	4,34
PDRB/ GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Selama kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024), belum terjadi pergeseran yang signifikan terhadap struktur ekonomi Jakarta. Pada periode tersebut, empat lapangan usaha yang konsisten mendominasi pembentukan PDRB Jakarta

Over the past five years (2020–2024), there has not been a compelling shift in the Jakarta's economic structure. During this period, four categories consistently dominated the formation of Jakarta's GRDP: Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Manufacturing; Financial and

adalah Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Industri Pengolahan; Jasa Keuangan dan Asuransi, dan Konstruksi. Rata-rata nilai kontribusi dari keempat lapangan usaha tersebut mencapai 51,37 persen dari total PDRB Jakarta.

Sedikit pergeseran terjadi pada lapangan usaha yang menduduki posisi kontributor terbesar ketiga perekonomian Jakarta. Sejak tahun 2022, Jasa Keuangan dan Asuransi menggeser posisi Konstruksi sebagai kontributor terbesar ketiga pada perekonomian Jakarta, dimana pada tahun 2024 ini kontribusi sektor konstruksi sebesar 10,91 persen, sedangkan Jasa Keuangan dan Asuransi menyumbang 11,09 persen terhadap total PDRB.

Lebih lanjut, kontribusi kategori tersier di Jakarta terus meningkat hingga tahun 2024. Hal ini didorong oleh peningkatan kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Beberapa lapangan usaha yang mengalami penurunan kontribusi dari tahun 2023 antara lain Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan dan Jasa Lainnya.

Insurance Activities; and Construction. The average contribution of these categories reached 51.37 per cent of the total GRDP of DKI Jakarta.

There has been a slight shift in the economic structure, especially sector that ranking third in Jakarta's economy. Since 2022, the Financial and Insurance Services sector has overtaken the Construction sector as the third-largest contributor to Jakarta's economy. In 2024, the Construction sector contributed 10.91 percent, while the Financial and Insurance Services sector accounted for 11.09 percent of the total GRDP.

Moreover, the contribution of the tertiary sector in Jakarta continued to increase until 2024. This was driven by the increased contributions of Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; and Accommodation and Food Service Activities. Some sectors' contribution decline from 2023, including Information and Communication; Real Estate; Administration & Defense; Compulsory Social Public Security; Education; and Other Service Activities.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi/ Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kinerja perekonomian di suatu wilayah yang dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang

Economic growth is an important indicator for assessing the economic performance in a region, calculated based on the changes in Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices compared to the previous year. This indicator reflects the increase in the volume

bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Indikator ini mencerminkan peningkatan volume barang dan jasa yang diproduksi dalam wilayah tersebut dalam satu tahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Jakarta pada tahun 2024 meningkat Rp 100,57 triliun dari tahun 2023, atau tumbuh sebesar 4,90 persen. Capaian ini lebih rendah

of goods and services produced within that region in one year.

Based on constant 2010 prices, Jakarta's GRDP in 2024 increased by Rp 100.57 trillion from 2023, indicating a growth of 4.90 per cent. This achievement is lower compared to the growth rate of 4.96 per cent in 2023. However,

Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan PDRB menurut Harga Konstan 2010 (persen), 2020–2024
Table Growth Rate of GRDP at Constant Price of 2010 (percent), 2020–2024

Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	0,49	4,14	2,59	-3,94	5,17
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-6,43	-4,06	-5,43	-12,75	-5,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-10,36	11,05	5,88	1,86	1,14
D Pengadaan Listrik Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	-10,95	-16,30	-2,31	-7,03	-16,32
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	-2,68	4,07	0,51	6,33	0,48
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	-5,55	0,09	1,69	2,50	6,99
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	-7,04	5,46	7,78	4,52	6,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-7,63	12,75	7,17	14,05	6,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-16,21	8,99	9,31	9,69	8,31
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,05	4,65	6,96	7,45	4,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,38	0,12	1,23	5,39	5,36
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,57	1,77	2,04	0,74	1,51
MN Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-2,07	-0,21	5,96	6,49	4,71
O Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	-5,79	-2,82	2,35	0,04	1,25
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,64	0,81	-0,12	1,20	4,26
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19,85	8,10	9,28	5,85	5,41
RSTU Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	-4,08	-1,90	15,27	11,60	5,42
PDRB/ GRDP	-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang sebesar 4,96 persen. Namun, capaian ini tetap di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi selama periode 2020–2024, yaitu 3,26 persen.

Pada tahun 2024, pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha. Lapangan Usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang mencatat pertumbuhan sebesar 8,31 persen. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi selanjutnya adalah Konstruksi dan Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh masing-masing sebesar 6,99 persen dan 6,96 persen. Kontributor perekonomian terbesar yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor hanya tumbuh sebesar 6,87 persen.

Di sisi lain, dua lapangan usaha mengalami kontraksi, yaitu Pengadaan Listrik Gas yang mengalami kontraksi minus 16,32 persen dan Pertambangan dan Penggalian yang terkontraksi minus 5,27 persen.

it remains above the average growth rate from 2020 to 2024, which is 3.26 per cent.

In 2024, the growth was observed in almost all business sectors. Accommodations & Food Service Activities recorded the highest growth at 8.31 percent. The next highest growth was achieved by Construction and Transportation & Storage, growing by 6.99 per cent and 6.96 per cent respectively. The largest contributors, Wholesale and Retail Trade, and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, only grew by 6.87 per cent.

On the other hand, two categories experienced contraction, with the Electricity and Gas Supply contracting at 16.32 percent, followed by Mining and Quarrying contracting at 5.27 percent.

3.3 Sumber Pertumbuhan/ Source of Growth

Pada 2024, tiga lapangan usaha penyumbang terbesar laju pertumbuhan ekonomi Jakarta yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (1,08 persen); Konstruksi (0,74 persen); dan Informasi dan Komunikasi (0,66 persen).

Sedangkan, dua lapangan usaha yang mengalami kontraksi yang sekaligus menahan laju pertumbuhan ekonomi Jakarta pada 2024 yaitu Pengadaan Listrik dan Gas (minus 0,03 persen) dan Pertambangan dan Penggalian (minus 0,01 persen).

In 2024, the three highest contributors to the GRDP growth rate include Wholesale and Retail Trade, and Repair of Motor Vehicles and Motorcycle (1.08 percent); Construction (0.74 percent); and Information and Communication (0.66 percent)

Meanwhile, the two sectors that experienced contraction and slowed Jakarta's economic growth in 2024 were Electricity and Gas Supply (minus 0.03 percent) and Mining and Quarrying (minus 0.01 percent).

Tabel 3.4 Sumber Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024
Table *Source of GRDP Growth by Industry (percent), 2020–2024*

Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-1,22	1,20	0,68	0,22	0,13
D Pengadaan Listrik Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	-0,03	-0,05	-0,01	-0,02	-0,03
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	-0,66	0,01	0,19	0,27	0,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	-1,12	0,82	1,20	0,71	1,08
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0,28	0,44	0,27	0,53	0,29
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-0,81	0,38	0,42	0,45	0,41
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,27	0,61	0,92	1,00	0,66
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,47	0,01	0,14	0,58	0,58
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,10	0,12	0,13	0,05	0,09
MN Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-0,17	-0,02	0,49	0,53	0,39
O Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	-0,22	-0,10	0,08	0,00	0,04
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,12	0,04	-0,01	0,05	0,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,33	0,17	0,20	0,13	0,12
RSTU Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	-0,16	-0,07	0,56	0,46	0,23
PDRB/ GRDP	-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

3.4 PDRB per Kapita/ GRDP per Capita

PDRB per kapita diperoleh dari pembagian nilai PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal

GRDP per capita is obtained by dividing the value of a region's GRDP by the mid-year population residing in that area. This figure is

di daerah tersebut. Indikator ini berguna untuk menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

Nilai PDRB per kapita Jakarta atas dasar harga berlaku (ADHB) selama periode 2020–2024 mengalami tren meningkat. Pada tahun 2020, PDRB per kapita mencapai 262,62 juta rupiah, kemudian meningkat pada 2021 menjadi 274,66 juta rupiah, kemudian terus meningkat hingga mencapai 344,35 juta rupiah pada tahun 2024.

Berdasarkan harga konstan 2010, PDRB per kapita di DKI Jakarta juga menunjukkan pola yang serupa dengan PDRB ADHB. PDRB per kapita pada tahun 2020 sebesar 170,09 juta terus meningkat hingga mencapai 201,32 juta rupiah pada tahun 2024.

Selama periode 2020–2024 rata-rata pertumbuhan PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 mencapai 2,91 persen. Meskipun sempat mengalami kontraksi sebesar minus 2,70 persen pada tahun 2020 akibat Pandemi COVID-19, pertumbuhan PDRB per kapita tertinggi dicapai pada tahun 2022 sebesar 4,91 persen.

useful for indicating the value of GRDP per head or per person. The size of the population will affect the GRDP per capita, while the magnitude of the GRDP highly depends on the potential of natural resources and production factors present in the area.

GRDP per capita for DKI Jakarta based on current prices during 2020–2024 tends to increase. In 2020, GRDP per capita reached 262.62 million rupiah, then rose to 274.66 million rupiah in 2021, then continued to increase reaching 344.35 million rupiah in 2024.

Based on constant 2010 prices, the GRDP per capita in DKI Jakarta follows a pattern similar to that of the GRDP at current prices. In 2020, the GRDP per capita stood at 170.09 million rupiahs and continued to rise, reaching 201.32 million rupiahs in 2024.

During the 2020–2024 period, the average growth rate of GRDP per capita at constant 2010 prices (ADHK) was 2.91 percent. Although it experienced a contraction of -2.70 percent in 2020 due to the COVID-19 pandemic, the highest growth rate was recorded in 2022 at 4.91 percent.

Tabel 3.5 PDRB dan PDRB per Kapita (persen), 2020–2024
Table GRDP and GRDP per Capita of DKI Jakarta (percent), 2020–2024

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
1. ADHB/ at Current Prices	2.767.273	2.912.885	3.188.541	3.443.026	3.679.359
2. ADHK 2010/ at Constant Prices 2010	1.792.291	1.856.001	1.953.489	2.050.473	2.151.041
PDRB per Kapita (Ribu Rp)/ GRDP per Capita (Thousand Rp)					
1. ADHB/ at Current Prices	262.615	274.660	299.675	322.619	344.350
2. ADHK 2010/ at Constant Prices 2010	170.089	175.005	183.598	192.134	201.315
Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of per Capita GRDP at Constant Prices 2010	-2,70	2,89	4,91	4,65	4,78
Jumlah Penduduk (Orang)/ Population (People)	10.537.371	10.605.437	10.640.007	10.672.100	10.684.946
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	0,35	0,65	0,33	0,30	0,12

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

4

PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

GRDP PERFORMANCE BY
INDUSTRY





”

*Ekonomi Jakarta tahun 2024
tumbuh 4,90 persen
dibandingkan tahun 2023.
Konstruksi tumbuh paling tinggi
sebesar 6,99 persen.*

arta.bps.go.id



PDRB Provinsi DKI Jakarta menurut lapangan usaha dirinci ke dalam 17 kategori yang dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan subkategori ini didasarkan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap kategori diuraikan di bawah ini.

GRDP of DKI Jakarta by industry is divided into 17 categories which are further detailed into sub-categories. The classification of sub-categories is based on the International Standard of Industry Classification (ISIC) 2009. The performance of each category is described below.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Pertanian/ Agriculture, Forestry, and Fishing

Kategori ini mencakup tiga subkategori. Subkategori pertama adalah Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian yang terdiri dari Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan. Subkategori selanjutnya adalah Kehutanan dan Penebangan Kayu dan subkategori Perikanan.

This category includes the three subcategories. The first subcategory is Crop, Animal Production, Hunting, and Related Service Activities, which includes Food Crops, Horticultural Crops, Plantation Crops, Animal Production, and Agricultural and Hunting Related Service Activities. The next is subcategory of Forestry and Logging and subcategory of Fishing.

Kontribusi kategori ini terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku selama periode 2020–2024 cenderung stabil yaitu sekitar 0,07 sampai 0,08 persen. Bila ditinjau lebih lanjut, kontributor paling besar

The contribution of this category to total GRDP at current prices during 2020–2024 tends to be consistent at about 0.07 to 0.08 percent. In more detail, the largest contributor was the subcategory of Fishing and Horticultural Crops.

adalah subkategori Perikanan dan Tanaman Hortikultura. Pada tahun 2024, kontribusi subkategori Perikanan mencapai 47,62 persen dan Tanaman Hortikultura sebesar 45,64 persen. Kontribusi subkategori Tanaman Hortikultura trennya cenderung menurun dari tahun 2020, sedangkan subkategori Perikanan mengalami tren yang cenderung meningkat.

In 2024, the contribution of Fishing was 47.62 percent and Horticultural Crops was 45.64 percent. The contribution of Horticultural Crops has continued to decrease since 2020, while the Fishing tends to increase.

Tabel 4.1 **Peranan PDRB Subkategori Terhadap Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (persen), 2020–2024**
Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Agriculture, Forestry, and Fishing (percent), 2020–2024

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestocks, Agricultural Services and Hunting	56,88	53,56	51,25	53,36	52,38
a. Tanaman Pangan/ Food Crops	1,85	1,57	1,47	1,81	1,59
b. Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	49,46	46,61	44,38	45,87	45,64
c. Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	–	–	–	–	–
d. Peternakan/ Livestocks	4,72	4,61	4,65	4,93	4,44
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	0,85	0,77	0,75	0,75	0,71
Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	–	–	–	–	–
Perikanan/ Fishing	43,12	46,44	48,75	46,64	47,62
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

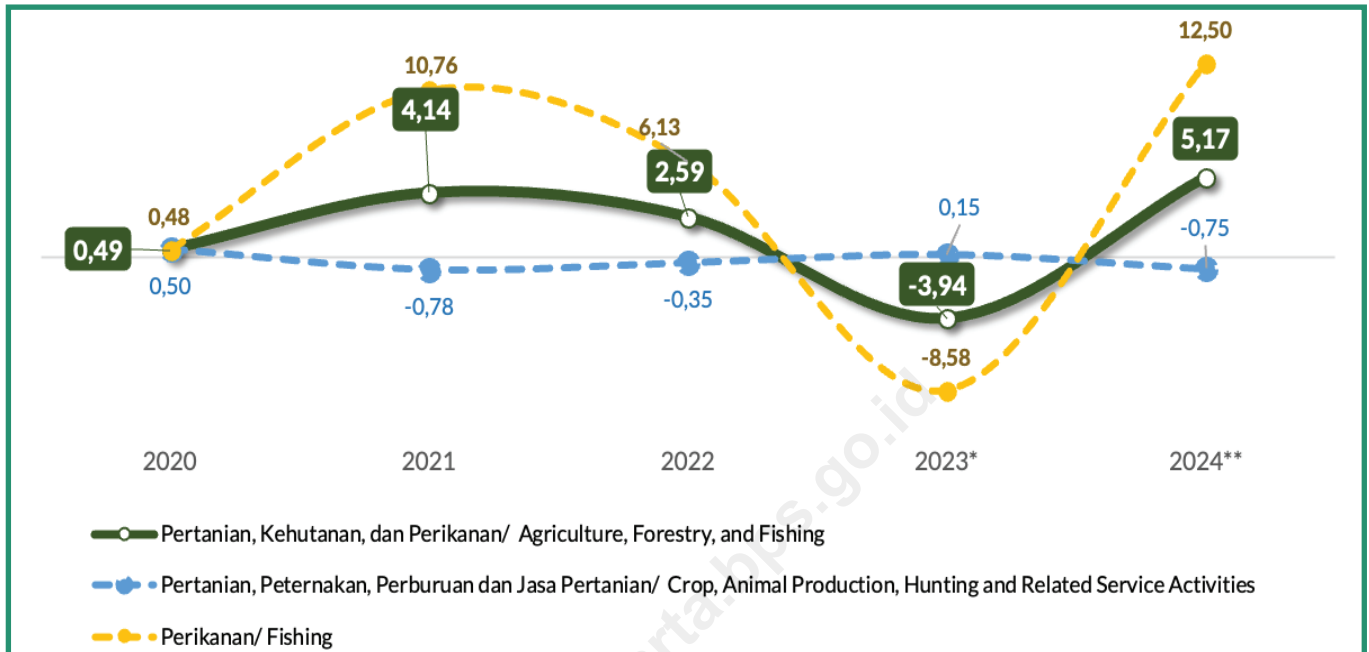
Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Selama periode 2020–2024, pertumbuhan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan cenderung menunjukkan tren yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2020 kategori ini tumbuh 0,49 persen dan terus tumbuh sangat cepat hingga tahun 2021 menjadi sebesar 4,14 persen. Pada tahun 2022, laju Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh melambat sebesar 2,59 persen dan terus menurun mencapai minus 3,94 persen pada tahun 2023. Sementara

During 2020–2024, the category of Agriculture, Forestry and Fishing showed a fluctuating trend. In 2020, this category grew by 0.49 percent and will continue to rapidly rise until 2021 at 4.14 percent. The Agriculture, Forestry, and Fishing showed a deceleration in 2022 of 2.59 percent and continued to drop down as 3.94 percent in 2023. Meanwhile, in 2024, The Agriculture, Forestry, and Fishing

pada tahun 2024, kategori ini kembali tumbuh hingga mencapai 5,17 persen. Kondisi ini disebabkan oleh pertumbuhan subkategori Perikanan sebesar 12,50 persen dimana subkategori tersebut memegang peranan yang cukup besar.

grew 5.17 percent. This was due to the 12.50 percent growth in Fishing, which play a significant role for this category.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures

4.1

Laju Pertumbuhan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menurut Subkategori (persen), 2020–2024
Growth Rate of the of Agriculture, Forestry, and Fishing by Subcategory (percent), 2020–2024

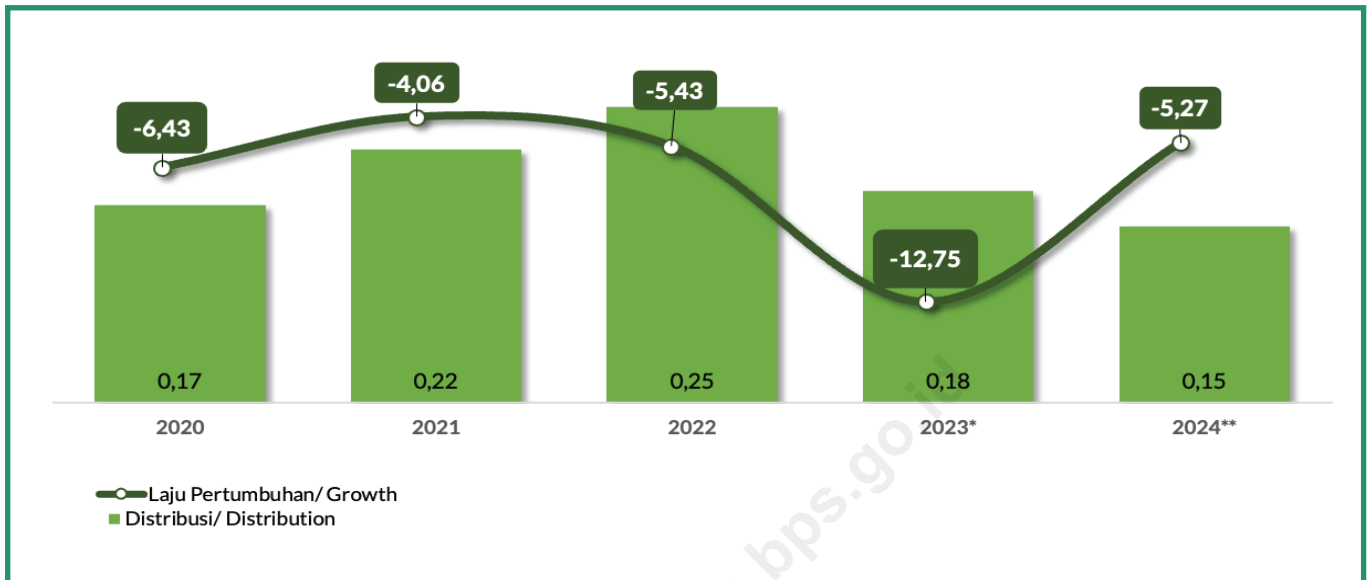
4.2 Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying

Kategori Pertambangan dan Penggalian di DKI Jakarta hanya memiliki 2 subkategori yaitu Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Secara rata-rata, nilai tambah kategori Pertambangan dan Penggalian selama kurun waktu 2020–2024 mencapai Rp 6,22 triliun per tahun. Kontribusi yang diberikan oleh kategori ini selama periode tersebut cukup berfluktuasi. Pada tahun 2020, kontribusi Pertambangan

In DKI Jakarta, the category of Mining and Quarrying only has two subcategory groups: Crude Petroleum and Natural Gas, and Other Mining. On average, the value added of Mining and Quarrying during 2020–2024 reached 6.22 trillion rupiahs per year. The contribution of this category was quite fluctuating. In 2020, this

dan Penggalan sebesar 0,17 persen dan terus meningkat hingga menjadi 0,25 persen pada tahun 2022. Namun menurun pada tahun 2023 menjadi 0,17 persen dan kembali menurun menjadi 0,16 persen pada tahun 2024.

category contributed 0.17 percent and continued to incline at 0.25 percent in 2022. However, it decreased to 0.17 percent in 2023 and continued decrease to 0.16 percent in 2024.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
 ** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.2 Peranan dan Laju Pertumbuhan Pertambangan dan Penggalan (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Mining and Quarrying (percent), 2020–2024

Laju pertumbuhan Pertambangan dan Penggalan selama 2020–2024 cukup berfluktuasi dan terus mengalami kontraksi. Pada tahun 2020 kategori ini berkontraksi sebesar minus 6,43 persen. Pada tahun 2021, sedikit menguat dengan berkontraksi sebesar minus 4,06 persen dan terus menurun lebih dalam hingga mencapai minus 12,75 persen pada tahun 2023. Angka ini sekaligus menjadi angka terendah selama lima tahun terakhir. Pada 2024, kategori Pertambangan dan Penggalan menguat dengan berkontraksi sebesar minus 5,27.

The growth rate of Mining and Quarrying during 2019–2023 was quite fluctuating and continued to contract. In 2019, this category was contracted by minus 4.01 percent and continued to drop to 6.43 percent in 2020. In 2021, it strengthened slightly, contracted by minus 4.06 percent and continued to decline to minus 12.75 percent in 2023. At once, this was the lowest in the last five years. In 2024, Mining and Quarrying was strengthenly contracted to 5.27 percent.

4.3 Industri Pengolahan/ Manufacturing

Kategori ini mencakup 16 subkategori Industri Pengolahan, yang terdiri dari Industri Batubara dan Pengilangan Migas sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan

This category includes 16 subcategories of Manufacturing, from the Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products to Other Manufacturing, Repair, and Installation of Machinery and Equipment. On average, the value

Tabel 4.2 Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Industri Pengolahan (persen), 2020–2024
Table Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Manufacturing (percent), 2020–2024

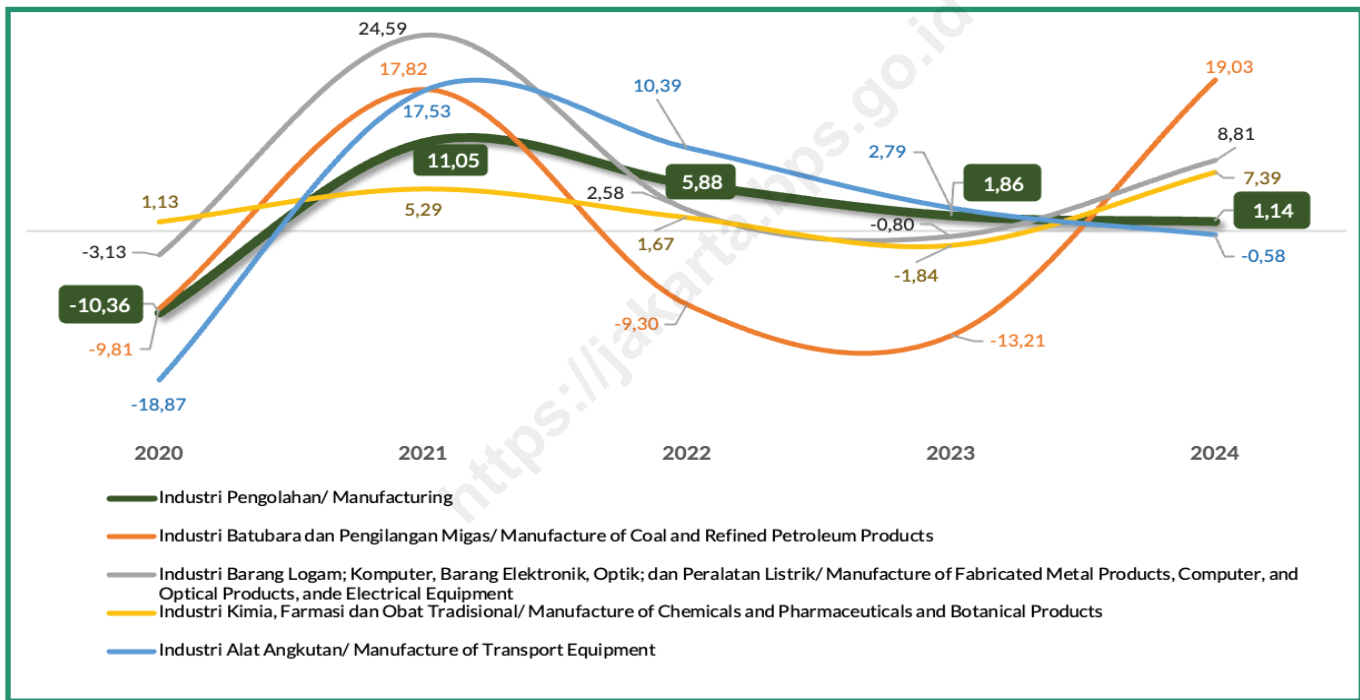
Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Product and Beverages	8,94	7,86	7,28	7,46	7,98
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Product	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	6,46	5,60	5,27	5,60	5,46
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Product and Footwear	0,10	0,09	0,10	0,10	0,10
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Product of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,26	0,24	0,24	0,24	0,23
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	4,76	3,75	3,77	3,99	3,58
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	13,62	13,18	13,15	12,94	13,93
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	1,83	1,83	1,60	1,48	1,44
j. Industri Barang Galian Bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,67	0,52	0,55	0,52	0,51
k. Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	2,78	3,05	3,22	3,10	2,86
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	6,97	7,93	7,73	7,41	7,87
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	0,17	0,18	0,17	0,19	0,17
n. Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	49,91	52,38	53,74	53,89	52,92
o. Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	1,60	1,44	1,35	1,31	1,24
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	1,90	1,91	1,81	1,75	1,68
Industri Pengolahan/ Manufacturing	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Peralatan. Secara rata-rata, nilai tambah industri pengolahan selama kurun waktu 2020–2024 mencapai Rp 379,10 triliun per tahun dengan rata-rata kontribusi mencapai 11,86 persen terhadap PDRB DKI Jakarta. Pada tahun 2024, subkategori industri yang memiliki peranan terbesar adalah Industri Alat Angkutan yaitu sebesar 52,92 persen dari total nilai tambah industri pengolahan, kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 13,93 persen, Industri Makanan dan Minuman sebesar 7,98 persen, dan Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik sebesar 7,87 persen.

added of the Manufacturing category during 2020–2024 period reached Rp 379.10 trillion per year, while the average contribution reached 11.86 percent of total Jakarta’s GRDP. In 2024, the subcategory that played the main role was the Manufacturing of Transport Equipment at 52.92 percent, followed by the Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products at 13.93 percent, the Manufacture of Food Product and Beverages at 7.98 percent, and the Manufacture of Metals, Computers, Electronics, Optical, and Electrical Equipment at 7.87 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
 ** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan menurut Subkategori (persen), 2020–2024
Figures 4.3 Growth Rate of Manufacturing by Subcategory (percent), 2020–2024

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada tahun 2024 sebesar 1,14 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,86 persen. Subkategori yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah

Overall, the growth rate of Manufacturing in 2024 was 1.14 percent, slower than the previous year, which was 1.86 percent. The subcategory that experienced the highest growth were the Manufacture of Coal and Refined Petroleum at 19.03 percent, followed by

Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar 19,03 persen, disusul oleh Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik sebesar 8,81 persen, dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 7,39 persen.

the Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment at 8.81 percent, and the Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products at 7.39 percent.

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply*

Selama periode 2020–2024, kategori Pengadaan Listrik dan Gas menciptakan nilai tambah rata-rata sebesar Rp 7,36 triliun per tahun, dengan kontribusi relatif kecil sekitar 0,24 persen dari total PDRB DKI Jakarta. Kategori ini mencakup kegiatan ketenagalistrikan dan pengadaan gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas, dan mencakup pengadaan uap panas dan AC.

During 2020–2024, Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply created an average value added of Rp 7.36 trillion per year, with a relatively small contribution of about 0.24 per cent of the total Jakarta's GRDP. This category includes activities related to the supply of electricity, natural and artificial gas, steam, hot water, cold air, and ice production and similar products through networks, channels, or permanent infrastructure pipes. It also encompasses the operation of machines and gas that produce, control, and distribute electricity or gas, and includes the supply of steam and AC.

Tabel 4.3 Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (persen), 2020–2024
Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Electricity and Gas (percent), 2020–2024

Rincian/ <i>Description</i>	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	29,62	36,43	39,31	45,61	58,00
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	70,38	63,57	60,69	54,39	42,00
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

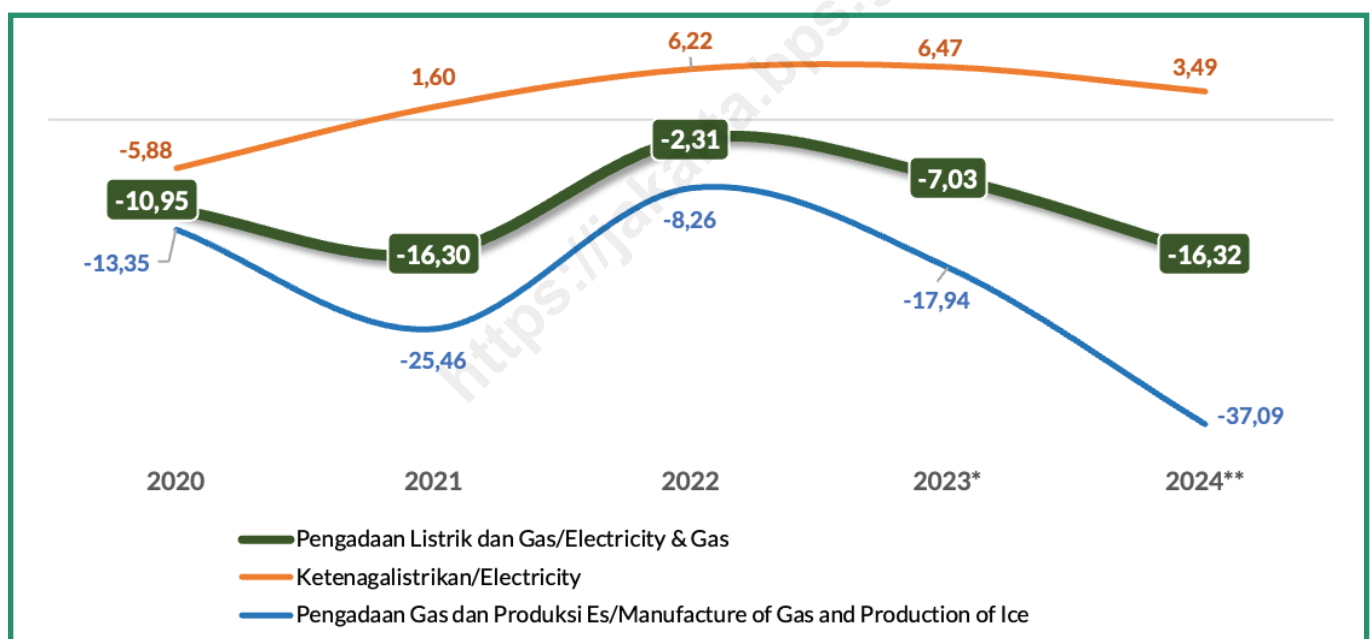
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Pada tahun 2024, kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,15 persen. Dari kontribusi tersebut, 58,00 persennya disumbang oleh Subkategori Ketenagalistrikan, sementara sisanya sebanyak 42,00 persen, berasal dari Subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es.

Pada tahun 2024, laju pertumbuhan kategori ini berkontraksi sebesar minus 16,32 persen, lebih dalam dari tahun sebelumnya yang sebesar minus 7,03 persen. Subkategori Ketenagalistrikan masih tumbuh positif 3,49 persen, sementara subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es berkontraksi sebesar minus 37,09 persen.

In 2024, Electricity and Gas contributed 0.15 per cent. From this share, 58.00 percent was contributed by the Electricity sub-category, while the remaining 42.00 percent came from the Manufacture of Gas and Production of Ice sub-category.

In 2024, the growth contracted by minus 16.32 percent, deeper than the previous year's minus 7.03 percent. Electricity sub-category grew by 3.49 percent, while Manufacture of Gas and Production of Ice sub-category contracted by minus 37.09 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan Pengadaan Listrik dan Gas menurut Subkategori (persen), 2020–2024
Figures *Growth Rate of Electricity and Gas by Subcategory (percent), 2020–2024*

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*

Rata-rata nilai tambah kategori ini dari 2020 hingga 2024 sebesar Rp 1,01 triliun per tahun, dengan kontribusi relatif kecil hanya 0,03 persen terhadap total PDRB DKI Jakarta. Kategori ini mencakup kegiatan pengelolaan limbah, baik dari rumah tangga maupun industri yang dapat mencemari lingkungan. Kegiatan pengadaan air termasuk dalam kategori ini karena sering terkait dengan pengelolaan limbah atau sanitasi.

Selama periode tersebut, pertumbuhan kategori ini fluktuatif, berkontraksi sebesar minus 2,68 persen pada 2020, kemudian meningkat menjadi 4,07 persen pada 2021, lalu melambat menjadi 0,51 persen pada 2022. Namun, pertumbuhan kembali meningkat menjadi 6,33 persen pada 2023 dan kemudian melambat pada 2024 menjadi 0,48 persen. Pertumbuhan ini sangat dipengaruhi oleh jumlah air yang disalurkan ke rumah tangga dan industri.

The average value added from 2020 to 2024 amounted to Rp 1.01 trillion per year, with a relatively small contribution of only 0.03 percent to the total GRDP of DKI Jakarta. This category comprises waste management activities, both from households and industries, which can pollute the environment. Water supply activities are included in this category as they are often associated with waste management or sanitation.

During this period, the growth was fluctuating, contracted minus 2.68 percent in 2020, then briefly increased to 4.07 percent in 2021, then slowed down to 0.51 percent in 2022. However, growth rebounded to 6.33 percent in 2023, then slowed down again to 0.48 percent in 2024. This growth is heavily influenced by the amount of water supplied to households and industries.

Tabel 4.4 Peranan dan Laju Pertumbuhan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (persen), 2020–2024
Table *Contribution and Growth of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities (percent), 2020–2024*

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Peranan NTB Kategori Pengadaan, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Terhadap total NTB / <i>Contribution of the GVA of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities to total GVA</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
b. Laju Pertumbuhan NTB Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>The GVA Growth Rate of Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities to total GVA</i>	-2,68	4,07	0,51	6,33	0,48

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

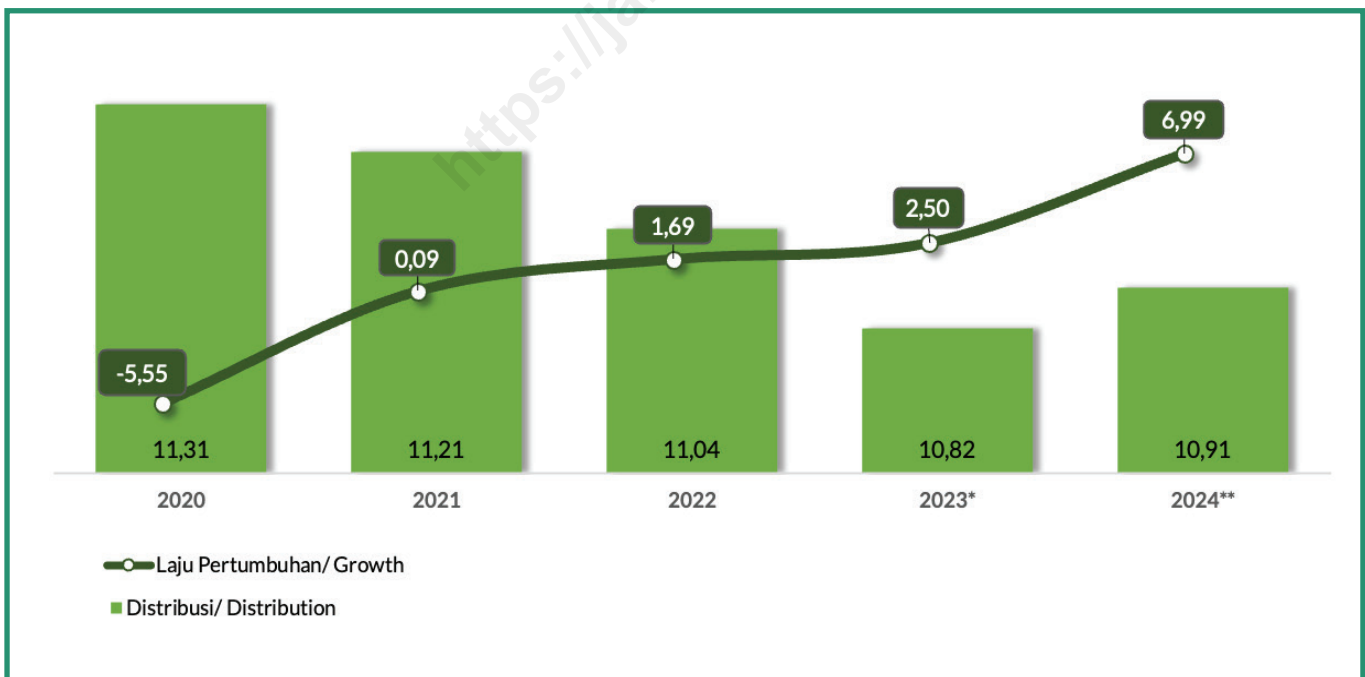
4.6 Konstruksi/ Construction

Rata-rata nilai tambah Konstruksi selama 2020–2024 adalah Rp 353,03 triliun, atau menyumbang 11,06 persen terhadap total PDRB DKI Jakarta. Konstruksi menjadi kategori dengan kontribusi terbesar ke 3 dalam PDRB DKI Jakarta, yaitu sebesar 10,91 persen pada 2024. Kontribusi ini menurun jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 11,31 persen.

Dalam hal pertumbuhan, rata-rata pertumbuhan kategori Konstruksi selama 2020–2024 sebesar 1,14 persen. Laju pertumbuhan ini sempat berkontraksi cukup dalam pada tahun 2020, sebesar minus 5,55 persen, namun setelah itu mengalami tren peningkatan. Pada 2021, laju Konstruksi sebesar 0,09 persen dan terus meningkat hingga menjadi 6,99 persen pada tahun 2024.

The average value added of Construction during 2020–2024 was Rp 353.03 trillion, accounting for 11.06 percent of the total GRDP of DKI Jakarta. Construction is the 3rd largest contributor to GRDP of DKI Jakarta, which was 10.91 percent in 2024. The contribution of this category decreased by 11.31 percent compared to 2020.

In terms of growth, the average growth rate of Construction during 2020–2024 was 1.14 percent. The growth rate deeply contracted in 2020, reaching minus 5.55 percent, but has continued to increase since 2021 by 0.09 percent to 6.99 percent in 2024.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.5 Peranan dan Laju Pertumbuhan NTB Konstruksi (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Construction (percent), 2020–2024

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

Kategori ini terdiri dari Subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya dan Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran Selain Kendaraan Bermotor. Kategori ini sekaligus menjadi kategori dengan nilai tambah terbesar di DKI Jakarta.

Sepanjang tahun 2020 hingga 2024, nilai tambah kategori ini mengalami nilai yang berfluktuasi. Secara rata-rata nilai tambah yang tercipta di kategori ini adalah Rp 555,42 triliun per tahun atau berkontribusi sekitar 17,31 persen terhadap PDRB DKI Jakarta.

The category consists of the sub-category of Wholesale and Retail Trade and repair of Motor Vehicles and Motorcycles and subcategory of Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles. This category is the category with the largest value added in DKI Jakarta.

Throughout the 2020 to 2024, the value added of this category tends to fluctuated. The average value added created in this category was Rp 555.42 trillion per year or around 17.31 percent of the total GRDP of DKI Jakarta.

Tabel
Table

4.5

Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (persen), 2020–2024
Contribution of GRDP of Subcategory to Category of Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (percent), 2020–2024

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12,37	13,77	13,29	13,22	12,37
b. Perdagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale Trade and Retail Trade Except for Motor Vehicles and Motorcycles	87,63	86,23	86,71	86,78	87,63
Perdagangan Besar dan Eceran,Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Selama 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang penciptaan nilai tambah lebih dari 17 persen

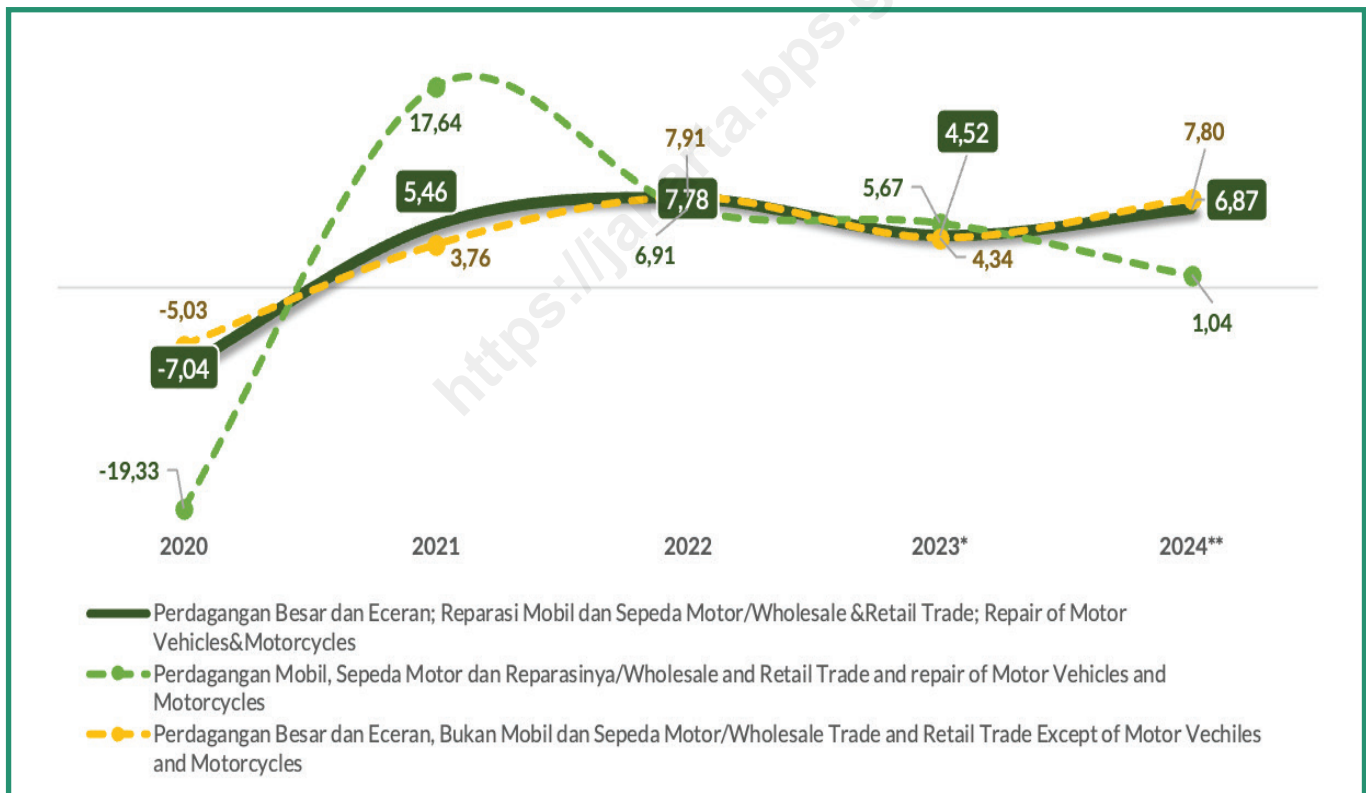
During the last 5 years, the category of Wholesale and Retail Trade and repair of Motor Vehicles and Motorcycles contributes to the creation of value added of more than 17 percent

terhadap total PDRB DKI Jakarta. Pada tahun 2024, kontribusi subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, bukan mobil dan sepeda motor sebesar 87,63 persen; sedangkan 12,37 persen disumbang oleh subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Dari sisi pertumbuhan nilai tambah, aktivitas transaksi perdagangan di DKI Jakarta selama 5 tahun terakhir mampu memberikan pertumbuhan rata-rata 3,52 persen per tahun. Kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 6,87 persen pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2023 yang sebesar 4,52 persen.

of the total GRDP of DKI Jakarta. In 2024, the distribution of subcategory Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles was 87.63; while 12.37 percent was contributed by the Wholesale and Retail Trade and repair of Motor Vehicles and Motorcycles.

In terms of value-added growth, trading activity in DKI Jakarta over the past five years has been able to give an average growth of 3.52 percent per year. This category could experience positive growth of about 6.87 percent in 2024, higher compared to the growth achieved in 2024, which was 4.52 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures

4.6

Laju Pertumbuhan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menurut Subkategori (persen), 2020–2024
Growth Rate of Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles by Subcategory (percent), 2020–2024

4.8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*

Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas subkategori Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, Angkutan Udara, dan Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir. Nilai tambah yang tercipta dari kategori ini selama kurun waktu tahun 2020–2024 rata-rata mencapai Rp 130,68 triliun per tahun, atau sekitar 4,05 persen dari PDRB DKI Jakarta.

Bila ditinjau menurut subkategori, pada tahun 2024, tiga subkategori dengan kontribusi terbesar dalam pembentukan nilai tambah Transportasi dan Pergudangan diberikan oleh subkategori Angkutan Darat sebesar 49,42 persen, setelah itu diikuti oleh subkategori Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir sebesar 33,35 persen dan subkategori Angkutan Laut sebesar 7,73 persen.

Kontribusi subkategori Angkutan Darat mengalami tren peningkatan dari tahun 2020–2024. Tahun 2020 kontribusi subkategori ini terhadap kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 47,27 persen dan meningkat hingga menjadi 49,43 persen di tahun 2024.

Selanjutnya, kontribusi subkategori Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir sebesar 33,95 persen pada tahun 2024. Subkategori ini konsisten menjadi subkategori dengan kontribusi terbesar kedua terhadap kategori Transportasi dan Pergudangan selama lima tahun terakhir (2020–2024).

The category of Transportation & Storage consists of the subcategory of Railways Transport, Land Transport, Sea Transport, River, Lake, and Ferry Transport, Air Transport, and Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier. The value added created by this category for the period of 2020 to 2024 period reached an average of Rp. 130.68 trillion per year, or about 4.05 percent of the total GRDP of DKI Jakarta.

In terms of subcategory, in 2024, the three subcategories with the largest distribution in the establishment of value added of Transportation & Storage Category is provided by Land Transport with a contribution of 49.42 percent, followed by Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier of 33.35 percent and Sea Transport by 7.73 percent.

The contribution of Land Transport experienced increased in 2020–2024. In 2020, this subcategory contributed 47.27 percent of value added of the Transportation & Storage Category and tends to increase until 2024 reaching about 49.43 percent.

Then, Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier contributed 33.95 percent in 2024. This subcategory consistently to be the second largest contributor to the Transportation and Storage in the last five years (2020–2024)

Subkategori Angkutan laut mengalami peningkatan kontribusi pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, kontribusinya terus menurun hingga sebesar 7,73 persen pada tahun 2024

The sea transpot experienced an increase in contribution in 2021 compared to the previous year. However, its contribution continues to decline to 7.73 percent in 2024.

Tabel
Table

4.6

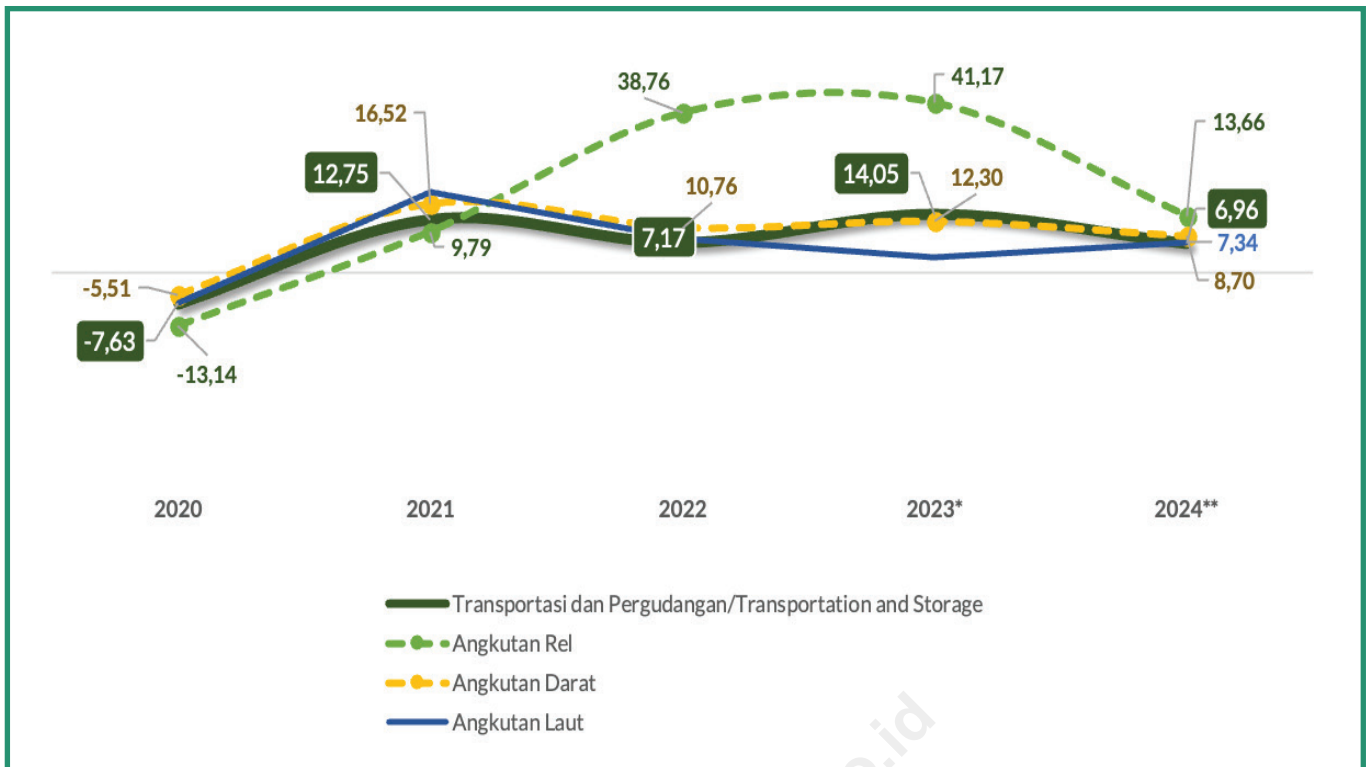
Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Transportasi dan Pergudangan (persen), 2020–2024
Contribution of the GRDP of Subcategory to the Category of Transportation and Storage (percent), 2020–2024

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Angkutan Rel/ Railways Transport	1,16	1,16	1,48	1,88	2,06
b. Angkutan Darat/ Land Transport	47,27	49,15	50,20	49,13	49,42
c. Angkutan Laut / Sea Transport	7,74	8,13	7,99	7,52	7,73
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan/ River, Lake, and Ferry Transport	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03
e. Angkutan Udara/ Air Transport	6,12	4,77	3,17	7,85	7,41
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	37,67	36,76	37,12	33,59	33,35
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Dari sisi laju pertumbuhan, pada tahun 2024, kategori Transportasi dan Pergudangan mencapai pertumbuhan sebesar 6,96 persen. Subkategori yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, tumbuh 13,69 persen. Kemudian diikuti Angkutan Rel sebesar 13,66 persen; Angkutan Darat sebesar 8,70 persen; Angkutan Laut sebesar 7,34 persen; Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir sebesar 5,95 persen. Sedangkan subkategori yang mengalami kontraksi pada tahun 2024 adalah Angkutan Udara sebesar minus 0,33 persen

In terms of growth rate, in 2024, Transport and storage category reaching 6.96 percent. The subcategory with the highest growth rate is the River, Lake, and Ferry Transport, growing by 13.69 percent. This is followed by Railway Transport at 13.66 percent; Land Transport at 8.70 percent; Sea Transport at 7.34 percent Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier Services at 5.95 percent; and. Meanwhile, the subcategory that experienced contraction in 2024 is Air Transport by minus 0.33 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.7 Laju Pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan menurut beberapa Subkategori (persen), 2020–2024
Growth Rate of Transportation and Storage by several Subcategories (percent), 2020–2024

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities

Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memiliki dua subkategori, yakni Subkategori Penyediaan Akomodasi dan Subkategori Penyediaan Makan Minum. Selama kurun waktu 2020–2024, rata-rata nilai tambah per tahun yang tercipta pada kategori ini sebesar Rp. 145,12 triliun atau sekitar 4,51 persen dari PDRB DKI Jakarta.

Kontribusi kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap total PDRB DKI Jakarta naik dari 4,68 persen di tahun 2023, menjadi 4,85 persen di tahun 2024. Jika dilihat di dalam kategori,

The Accommodation and Food Services Activities category has two sub-categories, the Accommodation and the Food Services Activities. During the 2020–2024 period, the average value added per year created in this category was Rp. 145.12 trillion. or approximately 4.51 percent of Jakarta's Gross Regional Domestic Product (GRDP).

In total, the distribution of this category increased from 4.68 percent in 2023, to 4.85 percent in 2024. Meanwhile, the distribution in the category, Food and Beverage Services increased from 88.63 percent to 89.56 percent

subkategori Penyediaan Makan Minum naik dari 88,63 persen di tahun 2023 menjadi 89,56 persen di tahun 2024.

Selama rentang lima tahun terakhir laju pertumbuhan kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2024, kategori ini meningkat dengan capaian laju pertumbuhan sebesar 8,31 persen. Tahun 2020, kategori ini mengalami kontraksi dan paling rendah sepanjang 5 tahun terakhir. Namun pada tahun 2021 terus mengalami tren peningkatan. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 4.8.

in 2024.

Over the last five years, the growth rate of Accommodation and Food and Beverage Services Activity has shown a fluctuating trend. In 2024, this category rose with the achievement of growing 8.31 percent. In 2020, this category experienced a contraction and was the lowest in the last 5 years. However, in 2021 it continued to experience an increasing trend. Details can be seen in Figure 4.8.

Tabel 4.7

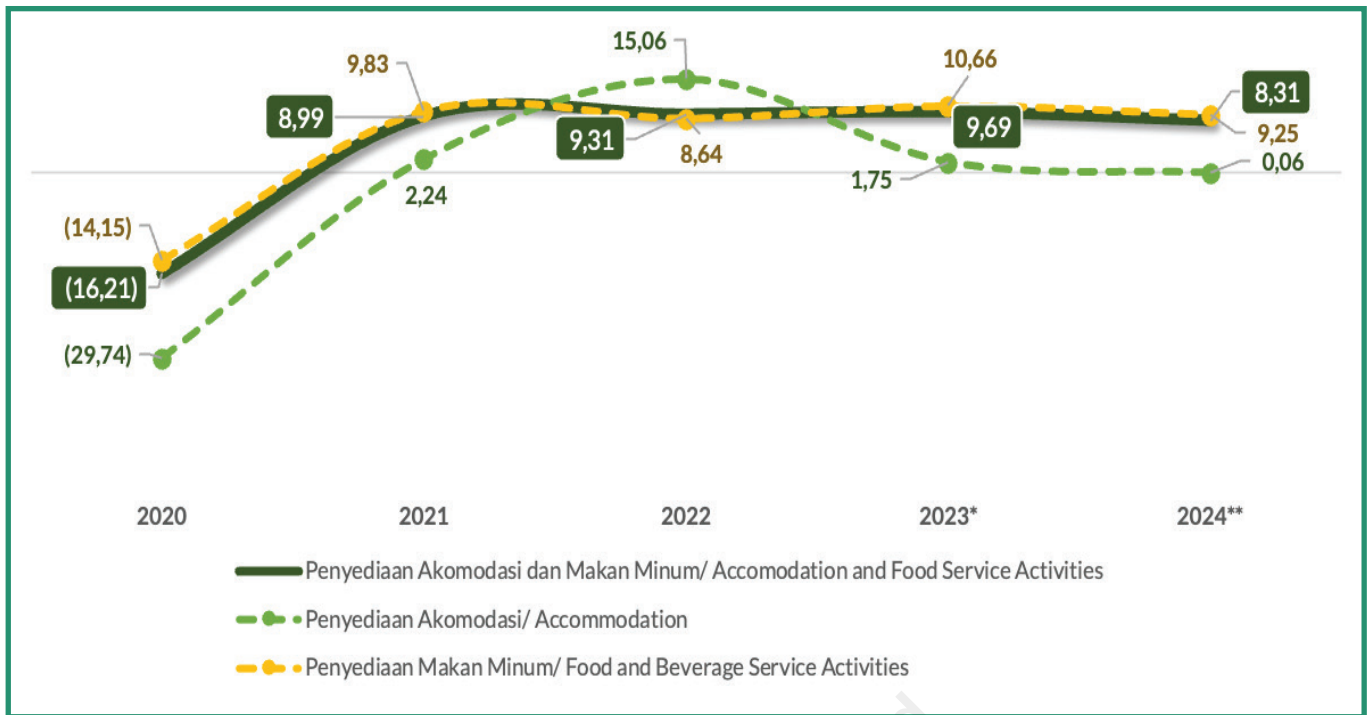
Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen), 2020–2024
Contribution of GRDP of Subcategory to Category of Accommodation and Food Service Activities (percent), 2020–2024

Rincian/ Description	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	12,43	11,63	12,23	11,37	10,44
b. Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	87,57	88,37	87,77	88,63	89,56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Bila ditinjau menurut subkategori, pada tahun 2024, pertumbuhan Penyediaan Makan Minum tumbuh 9,25 persen. Tingginya pertumbuhan subkategori ini menjadi pendorong tumbuhnya Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum secara total. Sementara itu, Penyediaan Akomodasi tumbuh 0,06 persen, melambat jika dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh 1,75 persen.

When viewed according to sub-categories, in 2024 the growth of Food Services grew by 9.25 percent. The high growth of Food and Beverage Service Activities has driving the growth of Accommodation and Food Service Activities category. Meanwhile, Accommodation was able to grow 0.06 percent in 2024, slower compared to the growth of 1.75 percent in 2023.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures

4.8 Laju Pertumbuhan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menurut Subkategori (persen), 2020–2024
Growth Rate of Accommodation and Food Services Activities by Subcategory (percent), 2020–2024

4.10 Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication

Sektor Informasi dan Komunikasi memiliki peran yang penting pada era digital saat ini. Semakin meningkatnya aktivitas masyarakat yang menggunakan internet menyebabkan sektor ini tetap tumbuh positif. Selama tahun 2020 hingga 2024 rata-rata besarnya nilai tambah kategori ini adalah Rp 297,68 triliun per tahun atau sekitar 9,31 persen dari PDRB DKI Jakarta.

Kontribusi Informasi dan Komunikasi cukup berfluktuasi namun nilainya cenderung stabil dari tahun 2020–2024. Pada tahun 2020 kontribusi sektor ini sebesar 9,33 persen dan

The Information and Communication sector plays a crucial role in the current digital era. The increasing activities of the society using the internet contribute to the continued positive growth of this sector. During the period from 2020 to 2024, the average added value of this category amounted to Rp.297.68 trillion per year, or approximately 9.31 percent of Jakarta's Gross Regional Domestic Product (GRDP).

The contribution of Information and Communication tends to remain stable from 2020 to 2024. In 2020, the contribution of this sector was 9.33 percent, and in 2024 this sector

pada tahun 2024 kontribusinya sebesar 9,31 persen terhadap PDRB DKI Jakarta.

Dalam lima tahun terakhir, kategori ini mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 11,05 persen. Hal ini cukup menarik karena berbeda dengan banyak kategori lainnya yang justru menempati laju terendah pada tahun 2020 di tengah tekanan pandemi, justru kategori ini tumbuh sangat tinggi. Selanjutnya pada tahun 2021, mengalami perlambatan menjadi sebesar 4,65 persen. Selanjutnya laju meningkat hingga tahun 2023 dan kembali melambat pada tahun 2024 menjadi sebesar 4,80 persen.

contributed 9.31 percent of Jakarta's GRDP.

In the last five years, this category experienced the highest growth in 2020, which was 11.05 percent. This is quite interesting because unlike many other categories which actually had the lowest rates in 2020 amidst the pressure of the pandemic, this category actually grew very high. Then in 2021, it slowed down to 4.65 percent. Then the rate increased until 2023, and slowed down again in 2024 to 4.80 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.9 Peranan dan Laju Pertumbuhan Informasi dan Komunikasi (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Information and Communication (percent), 2020–2024

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi terdiri atas subkategori Bank/Jasa Perantara Keuangan, Asuransi dan Dana Pensiun, Jasa Keuangan Lainnya, dan Jasa Penunjang Keuangan. Lapangan usaha ini disebut juga sebagai sektor finansial, karena kegiatan utamanya berhubungan dengan pengelolaan keuangan berupa penarikan dana dari masyarakat dan penyalurannya kembali kepada pelaku ekonomi atau masyarakat.

Sepanjang periode tahun 2020 hingga 2024 rata-rata besarnya nilai tambah per tahun kategori ini adalah Rp 355,94 triliun, atau sekitar 11,14 persen dari total PDRB DKI Jakarta. Bila dilihat struktur dalam kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, kontribusi terbesar terhadap terbentuknya nilai tambah kategori ini diberikan oleh subkategori Jasa Perantara Keuangan. Pada tahun 2020 kontribusi yang diberikan oleh subkategori ini

The Category of Financial & Insurance Activities consists of Financial Intermediary Services, Insurance and Pension Fund, Financial Services, and Financial Supporting Service. This business sector is called the financial industry since its main activities are related to raising, gathering, and redistributing funds to the third parties that could be society or the actor of economic activity.

Throughout the period from 2020 to 2024, the average value added per year in this category was Rp. 355.94 trillion, or about 11.14 percent of the total GRDP (Gross Regional Domestic Product) of DKI Jakarta. When looking at the structure within the category of Financial Services and Insurance, the largest distribution towards the formation of value added in this category is provided by the subcategory of Financial Intermediation Services. In 2020, the contribution provided by this subcategory was

Tabel 4.8 Peranan PDRB Subkategori terhadap Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (persen), 2020–2024
Table *Contribution of the GRDP of Subcategory to Category of Financial and Insurance Activities (percent), 2020–2024*

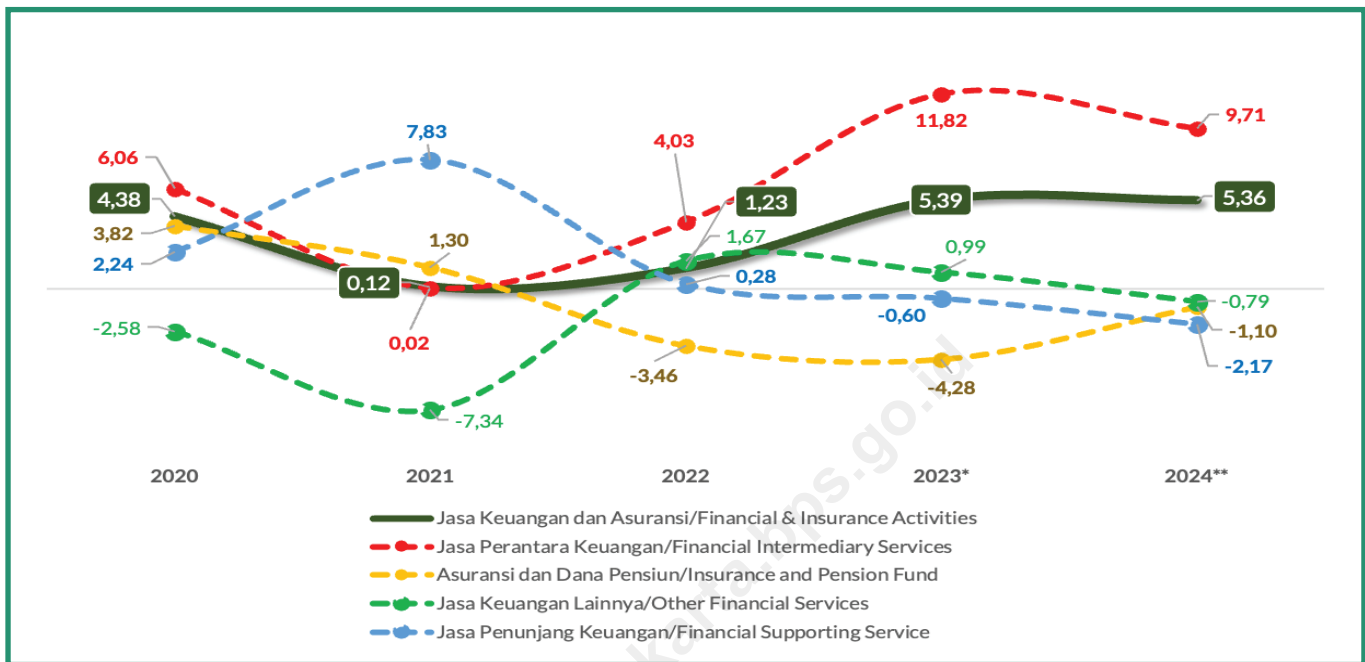
Rincian/ <i>Description</i>	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	55,12	56,15	59,09	62,11	64,31
b. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	32,53	32,11	29,51	26,81	25,21
c. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	8,43	7,62	7,41	7,24	6,88
d. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3,92	4,12	3,99	3,84	3,60
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

sebesar 55,12 persen, kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 56,15 persen, dan terus naik hingga menjadi 64,31 persen pada tahun 2024. Tertinggi berikutnya adalah Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kontribusi 25,21 persen di tahun 2024.

55.12 percent, then in 2021 it increased to 56.15 percent, and it continued to rise to 62.11 percent in 2024. The next highest is Insurance and Pension Funds, which had a distribution of 25.21 percent in 2024.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures 4.10

Laju Pertumbuhan Jasa Keuangan dan Asuransi menurut Subkategori (persen), 2020–2024 Growth Rate of Financial and Insurance Activities by Subcategory (percent), 2020–2024

Dari sisi laju pertumbuhan, pola pertumbuhan yang dimiliki oleh kategori ini cukup fluktuatif. Tumbuh sebesar 4,38 persen pada tahun 2020, kemudian melambat menjadi sebesar 0,12 persen pada tahun 2021. Selanjutnya, kategori ini mengalami peningkatan laju pertumbuhan hingga menjadi 5,36 persen pada tahun 2024. Laju pertumbuhan pada kategori ini sangat dipengaruhi oleh laju pertumbuhan yang dicapai oleh sub kategori Jasa Perantara Keuangan. Pada tahun 2024, laju pertumbuhan tertinggi adalah subkategori Jasa Perantara

In terms of growth rate, the growth pattern of this category is quite fluctuating. It grew by 4.38 percent in 2020, then slowed down to 0.12 percent in 2021. Subsequently, this category experience an increasing growth rate, reaching 5.36 percent in 2024. The growth rate in this category is heavily influenced by the growth rate achieved by the subcategory of Financial Intermediation Services. In 2024, the highest growth rate was achieved by Financial Intermediation Services at 9.71 percent. Meanwhile, Other Financial Services; Insurance and Pension Fund; Financial Supporting Service

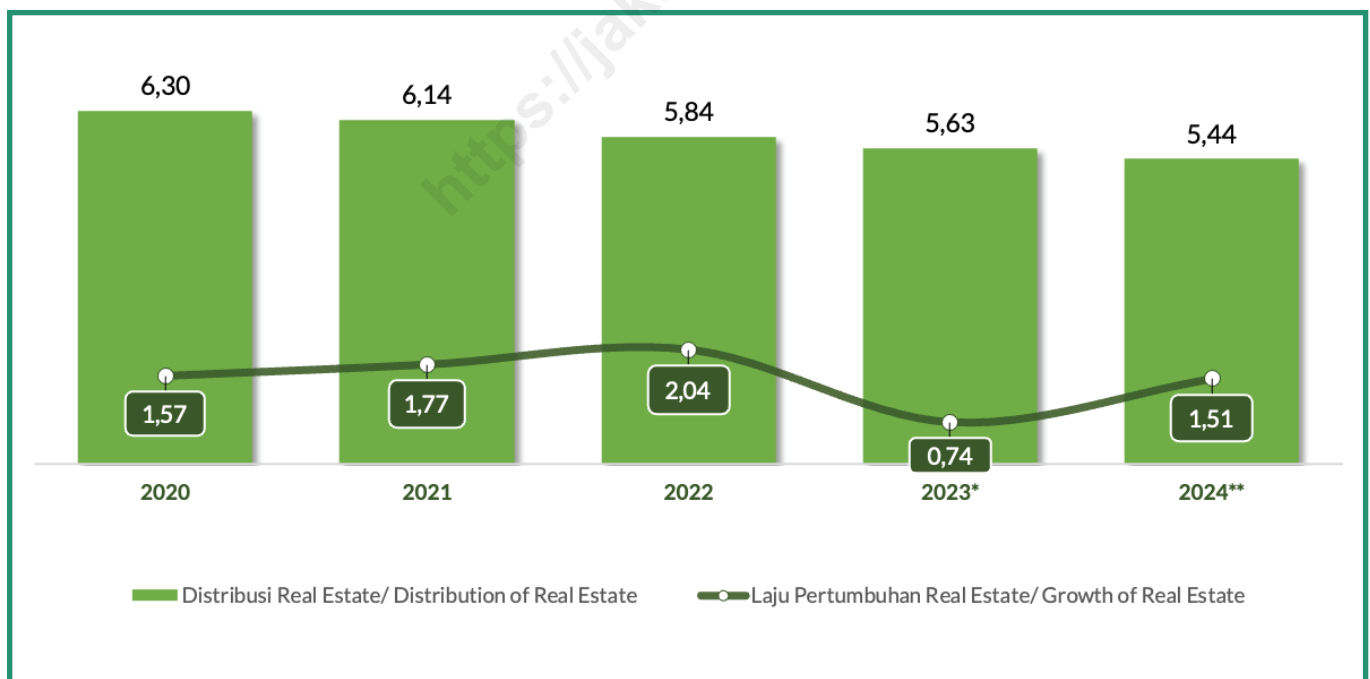
Keuangan sebesar 9,71 persen. Sementara subkategori Jasa Keuangan lainnya; Asuransi dan Dana Pensiun; Jasa Penunjang Keuangan mengalami kontraksi masing-masing sebesar minus 0,79; minus 1,10; dan minus 2,17 persen.

was contracted by 0.79, 1.10, and minus 2.17 percent.

4.12 Real Estat/ Real Estate Activities

Selama tahun 2020 hingga 2024 rata-rata nilai tambah per tahun yang diciptakan oleh kategori Real Estate sekitar Rp 186,63 triliun, atau sekitar 5,87 persen terhadap PDRB DKI Jakarta. Bila diikuti perkembangannya selama lima tahun terakhir, kontribusi kategori ini terhadap PDRB DKI Jakarta berada pada rentang 5,44 persen sampai 6,30 persen. Kontribusi Real Estate di

Throughout the period from 2020 to 2024, the average value added per year created by this category is approximately Rp. 186.63 trillion, or about 5.87 percent of DKI Jakarta's GRDP. Following its development over the last five years, the contribution of this category to DKI Jakarta's GRDP ranged from 5.44 percent to 6.30 percent. Real Estate contribution in Jakarta is experiencing a downward trend. Over the past 5



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.11 Peranan dan Laju Pertumbuhan Real Estat (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Real Estate Activities (percent), 2020–2024

Jakarta mengalami tren penurunan. Selama 5 tahun terakhir, tercatat kontribusi Real Estate sebesar 6,30 persen dan terus menurun menjadi 5,44 persen pada tahun 2024.

Jika dilihat berdasarkan laju pertumbuhannya, pada tahun 2020–2022 kategori ini terus tumbuh masing-masing sebesar 1,57 persen, 1,77 persen, dan 2,04 persen. Namun, turun menjadi 0,74 persen pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 1,51 persen pada tahun 2024.

years, Real Estate contribution has been recorded at 6.30 percent and continues to decline to 5.44 percent in 2024.

In 2020–2022, these categories were able to continue growing at 1.57 percent, 1.77 percent and 2.04 percent respectively. However, it will declined to 0.74 percent in 2023, and increased again to 1.51 percent in 2024.

4.13 Jasa Perusahaan/ Business Activities

Selama rentang tahun 2020–2024, rata-rata nilai tambah yang dihasilkan Jasa Perusahaan per tahun adalah sebesar Rp 278,25 triliun, atau sebesar 8,70 persen dari total PDRB DKI Jakarta.

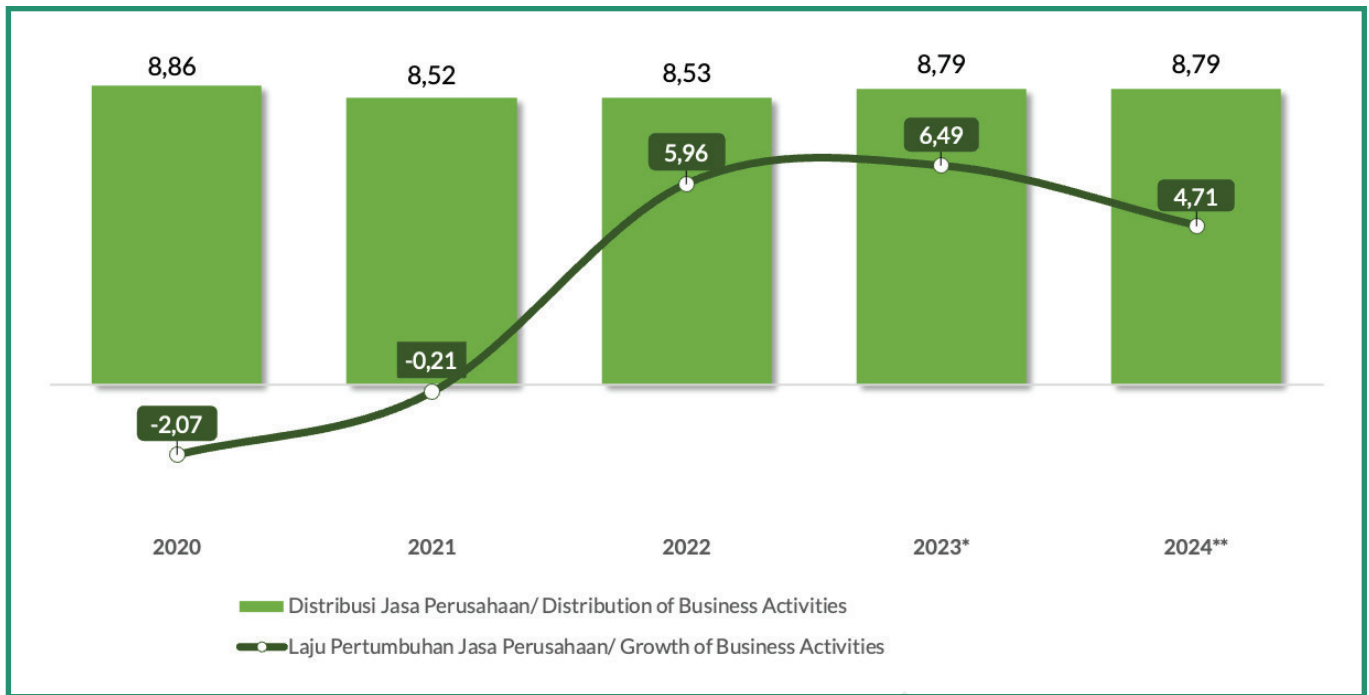
Pada tahun 2020, kategori ini menyumbang 8,86 persen dari PDRB DKI Jakarta. Pada tahun 2021 kontribusinya turun menjadi 8,52 persen. Kemudian pada tahun 2022–2024 kontribusinya terus meningkat. Tahun 2022 kontribusinya sebesar 8,53 persen, terus naik menjadi 8,79 persen pada tahun 2023 dan 2024.

Selama 2020–2023, capaian laju pertumbuhan kategori ini terus meningkat. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan kategori ini berkontraksi hingga minus 2,07 persen. Setelah tahun 2020, laju pertumbuhan kategori ini terus mengalami perbaikan, hingga pada tahun 2023 mencapai 6,49 persen. Namun pada tahun 2024, laju pertumbuhannya mengalami perlambatan menjadi 4,71 persen.

During the period from 2020 to 2024, The added value generated by Corporate Services per year is IDR 278.25 trillion, or 8.70 percent of the total GRDP of DKI Jakarta.

In 2020, this category contributed 8.86% of DKI Jakarta's GRDP. Meanwhile, in 2021, the contribution decreased to 8.52%. Then, in 2022–2024, the contribution continued to increase. In 2022 the contribution was 8.53 percent, increased to 8.79 percent in 2023 and 2024.

During 2020–2023, the growth rate of this category continued to increase. In 2020, the growth rate of this category contracted to minus 2.07 percent. After 2020, the growth rate of this category continued to improve, reaching 6.49 percent in 2023. However, in 2024, the growth rate slowed to 4.71 percent.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.12 Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Perusahaan (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Business Activities (percent), 2020–2024

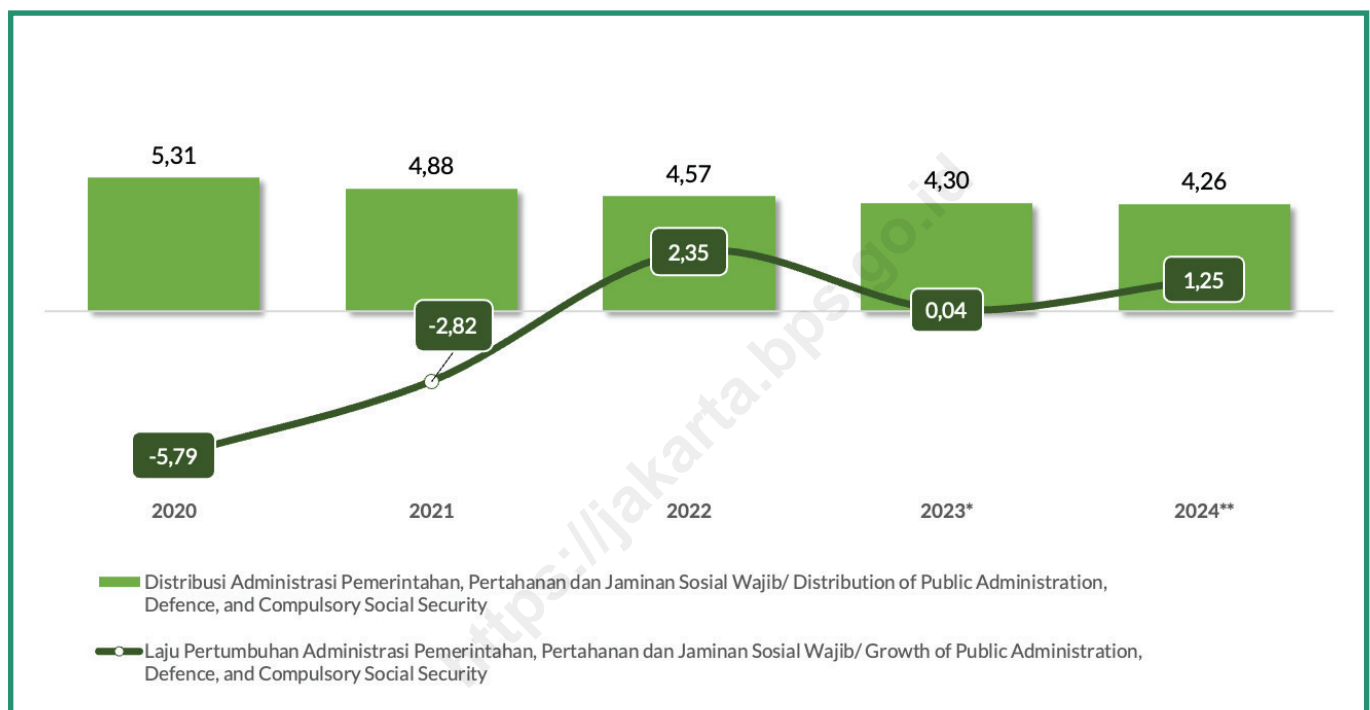
4.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defense, Compulsory Social Security

Kategori ini meliputi kegiatan yang bentuknya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Sepanjang tahun 2020–2024, rata-rata nilai tambah yang diciptakan oleh kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar Rp 147,91 triliun, atau sekitar 4,66 persen dari PDRB DKI Jakarta. Kontribusi terbesar terjadi di tahun 2020, sebesar 5,31 persen. Kontribusi kategori ini terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2024 kontribusinya mencapai 4,26 persen.

This category encompasses activities that are governmental in nature, typically carried out by government administrations. Throughout the years 2020–2024, the average value added created by the category of Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security amounted to Rp 147.91 trillion, or approximately 4.66 percent of DKI Jakarta's GRDP. The largest distribution occurred in 2020, at 5.31 percent. The contribution of this category continued to decrease, reaching 4.26 percent in 2024.

Laju pertumbuhan dari nilai tambah pada kategori ini memiliki pola yang fluktuatif. Pada tahun 2020 pertumbuhan kategori Administrasi Pemerintahan berkontraksi sebesar minus 5,79 persen. Selanjutnya terus meningkat hingga 2022 menjadi 2,35 persen. Pada tahun 2023 dan 2024, laju pertumbuhan kategori ini masing-masing sebesar 0,04 persen dan 1,25 persen.

The growth rate of value added in this category exhibits a fluctuating pattern. In 2020, the growth rate of the Government Administration category was contracted by 5.79 percent. It then continued to increase to 2.35 percent in 2022. In 2023 and 2024, the growth rate of this category is 0.04 percent and 1.25 percent, respectively.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures 4.13

Peranan dan Laju Pertumbuhan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (persen), 2020–2024
Contribution and Growth Rate of Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security (percent), 2020–2024

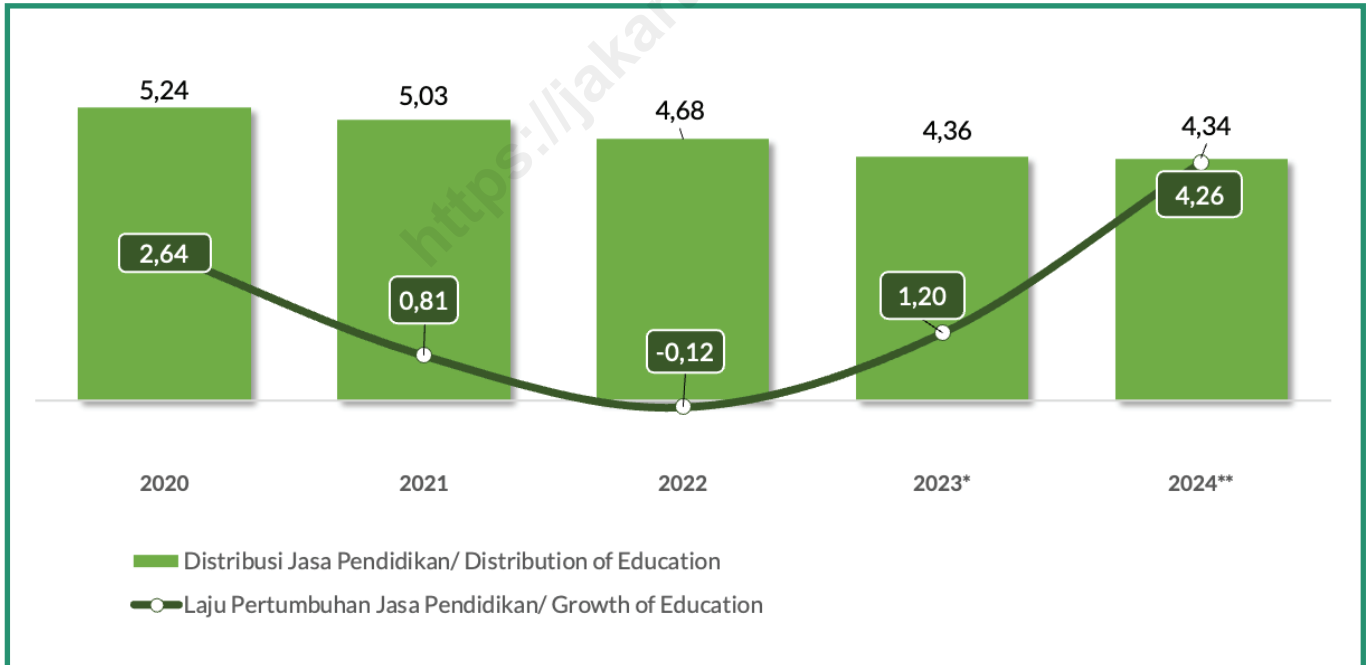
4.15 Jasa Pendidikan/ Education

Selama kurun tahun 2020–2024 rata-rata besarnya nilai tambah yang tercipta dari kategori Jasa Pendidikan sebesar Rp 150,16 triliun. Nilai tersebut setara dengan 4,73 persen dari total PDRB DKI Jakarta. Kontribusi Jasa Pendidikan memiliki tren menurun. Kontribusi terbesar diberikan oleh kategori ini pada tahun 2020, yakni sebesar 5,24 persen. Pada tahun 2024, kontribusi kategori Jasa Pendidikan sebesar 4,34 persen.

Sepanjang 2020–2022 laju pertumbuhan kategori ini terus menurun menjadi minus 0,12 persen di tahun 2022. Selanjutnya, laju pertumbuhan Jasa Pendidikan mengalami peningkatan menjadi 1,20 persen pada tahun 2023 dan 4,26 persen pada tahun 2024.

During the period from 2020 to 2024, the average value added created from the Education category amounted to Rp. 150.16 trillion. This value is equivalent to 4.73 percent of the total GRDP (Gross Regional Domestic Product) of DKI Jakarta. The contribution of Education has a downward trend. The largest contribution by this category occurred in 2020, amounting to 5.24 percent. In 2024, the contribution of the Education Services category was 4.34 percent.

Throughout 2020–2022, the growth rate of this category continued to decline to minus 0.12 percent in 2022. Furthermore, the growth rate of Education increased to 1.20 percent in 2023 and 4.26 percent in 2024.



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

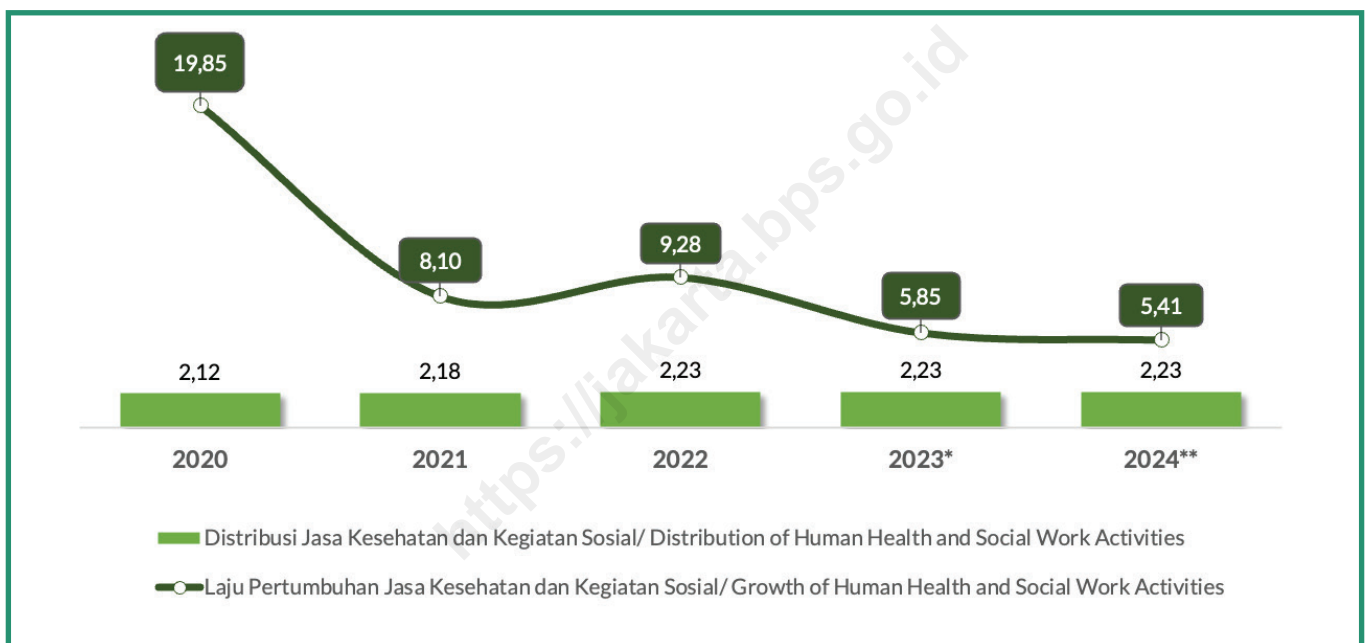
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.14 Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Pendidikan (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Education (percent), 2020–2024

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*

Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial meliputi Kegiatan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Selama tahun 2020 hingga 2024 nilai tambah yang diciptakan oleh kategori ini rata-rata sebesar Rp 70,34 triliun atau sekitar 2,20 persen dari PDRB DKI Jakarta. Sepanjang 2020–2024, kontribusi yang diberikan oleh kategori ini setiap tahunnya cenderung stabil. Kontribusi

The category of Human Health and Social Work Activities includes Health Activities and Social Activities. Throughout the period from 2020 to 2024, the value added created by this category averages Rp. 70.34 trillion, or about 2.20 percent of DKI Jakarta's GRDP. Throughout 2020–2024, the contribution given by this category each year tends to be stable. The contribution of this category was 2.12 percent



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar
Figures

4.15

Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (persen), 2020–2024
Contribution and Growth Rate of Human Health and Social Work Activities (percent), 2020–2024

kategori ini sebesar 2,12 persen pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 sedikit meningkat menjadi 2,18 persen. Sementara itu, pada 2022–2024 kontribusinya cenderung stabil di sekitar 2,23 persen.

in 2020, then in 2021 it increased slightly to 2.18 percent. Meanwhile, in 2022–2024 the contribution tends to be stable at around 2.23 percent.

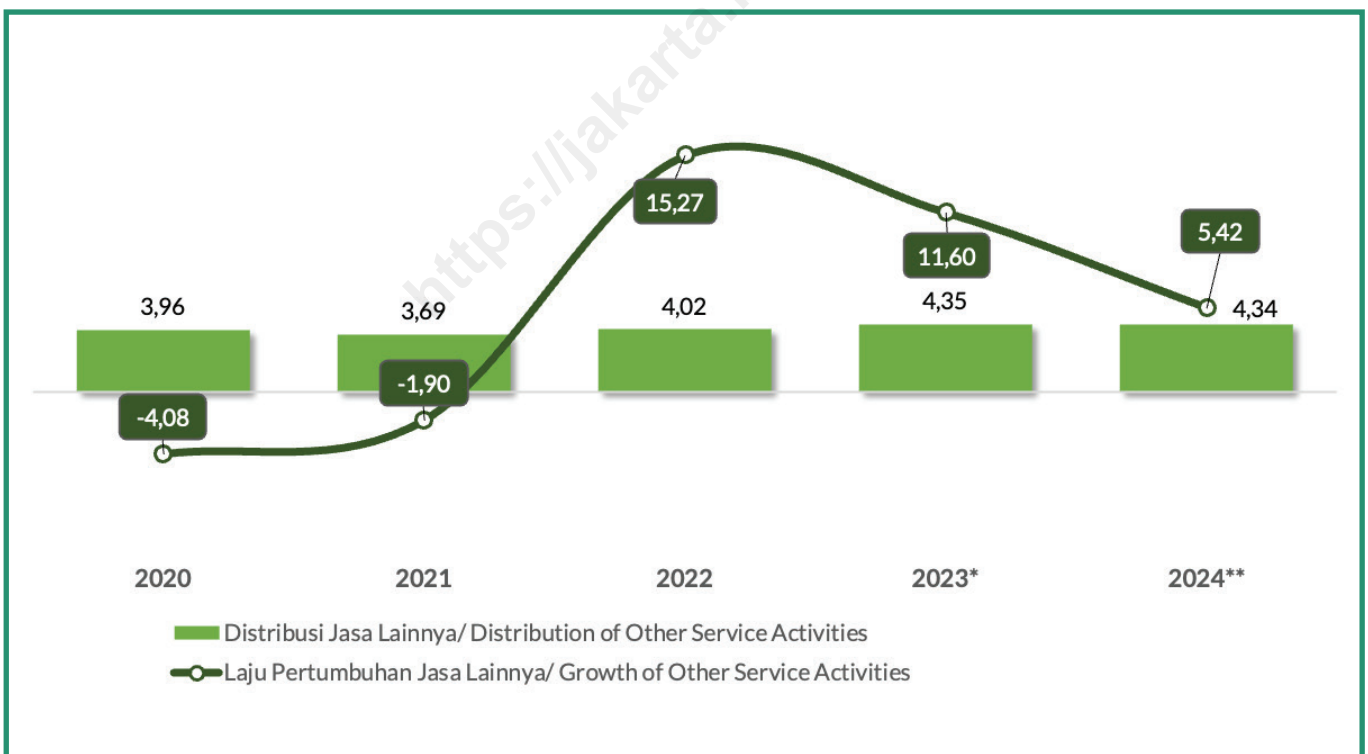
Laju pertumbuhan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami nilai yang cenderung menurun dari tahun 2020–2024. Pada tahun 2020 kategori ini tumbuh 19,85 persen. Hingga pada tahun 2024, Kategori Jasa Kesehatan mengalami pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 5,41 persen.

The growth rate of Health Services and Social Activities experiences a downward trend values from 2020 to 2024. In 2020, this category grew by 19.85 percent. However, by 2024, the Health Services category experienced its lowest growth rate in the past five years, at 5.41 percent.

4.17 Jasa Lainnya/ Other Service Activities

Kategori Jasa Lainnya meliputi kegiatan kesenian; hiburan dan rekreasi; jasa perorangan yang melayani rumah tangga; dan kegiatan badan internasional dan ekstra internasional lainnya. Selama tahun 2020 sampai tahun 2024 rata-rata nilai tambah

Other Service categories include arts; entertainment and recreation activities; personal services serving households; and activities of other international and extra-international agencies. Throughout the period from 2020 to 2024, the average value added created by this



Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 4.16 Peranan dan Laju Pertumbuhan Jasa Lainnya (persen), 2020–2024
Figures Contribution and Growth Rate of Other Service Activities (persen), 2020–2024

yang diciptakan oleh kategori ini adalah sebesar Rp 130,97 triliun atau sekitar 4,07 persen dari PDRB DKI Jakarta. Pada tahun 2020, kategori ini menyumbang 3,96 persen dari total PDRB DKI Jakarta. Turun menjadi 3,69 persen pada tahun 2021. Sementara pada tahun 2022–2024, kontribusi kategori Jasa Lainnya cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, kontribusi kategori menjadi sebesar 4,34 persen.

Dari sisi pertumbuhan, Jasa Lainnya mengalami kontraksi selama 2 tahun yaitu minus 4,08 persen di tahun 2020 dan minus 1,90 di tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, kategori ini menunjukkan perbaikan dan dengan tumbuh 15,27 persen pada tahun 2022 dan 11,60 persen pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 laju pertumbuhannya mengalami perlambatan menjadi sebesar 5,42 persen.

category amounted to Rp. 130.97 trillion, or approximately 4.07 percent of DKI Jakarta's GRDP. In 2020, this category contributed 3.96 percent to the total GRDP of DKI Jakarta. It decreased to 3.69 percent in 2021. Meanwhile, in 2022 and 2024, the contribution of the Other Services category tend to increase. In 2023, the distribution of this category reached 4.34 percent.

In terms of growth, Other Service Activities experienced a contraction for 2 years, namely minus 4.08 percent in 2020 and minus 1.90 in 2021. In 2022 and 2023, this category showed an improvement and grew by 15.27 percent in 2022 and 11.60 percent in 2023. However, in 2024 the growth rate slowed to 5.42 percent.

<https://jakarta.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

BIBLIOGRAPHY

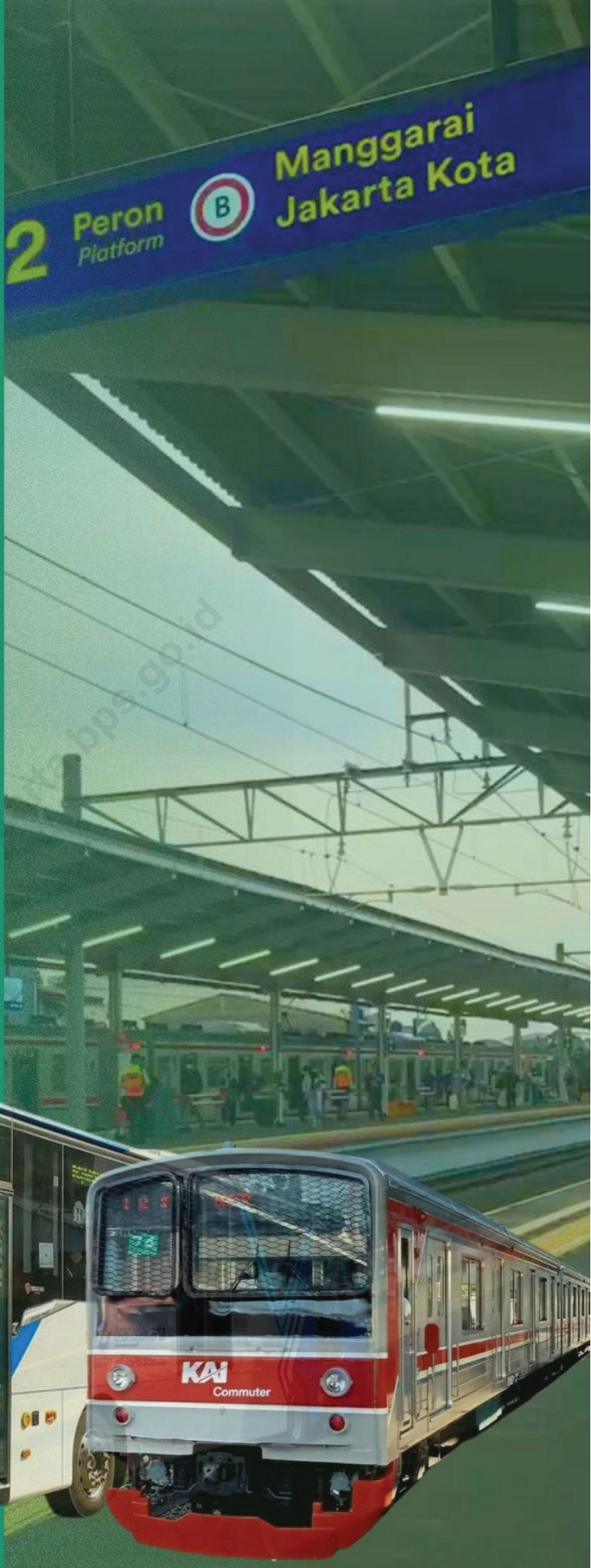
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Sistem Neraca Nasional 2008*. Edisi Pertama. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2024. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi DKI Jakarta Triwulan IV 2023*. Terbit pada 5 Februari 2024. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2024/02/05/1174/pertumbuhan-ekonomi--produk-domestik-regional-bruto--provinsi-dki-jakarta-triwulan-iv-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2023. *Berita Resmi Statistik: Ekonomi Jakarta 2022 Menguat*. Terbit pada 6 Februari 2023. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1079/ekonomi-jakarta-2022-menguat.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2022. *Berita Resmi Statistik: Tahun Kedua Pandemi, Ekonomi Jakarta Tumbuh Positif*. Terbit pada 7 Februari 2022. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/992/tahun-kedua-pandemi--ekonomi-jakarta-tumbuh-positif.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2021. *Berita Resmi Statistik: Perekonomian DKI Jakarta pada Triwulan IV-2020 Kembali Membaik*. Terbit pada 5 Februari 2021. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/542/perekonomian-dki-jakarta-pada-triwulan-iv-2020-kembali-membaik.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2020. *Berita Resmi Statistik: Perekonomian Jakarta Tahun 2019 Kembali Melambat*. Terbit pada 5 Februari 2020. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/482/perekonomian-jakarta-tahun-2019-kembali-melambat-.html>



LAMPIRAN

APPENDIX





Lampiran
Appendix 1

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar Rp), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at Current Prices by Industry (billion Rp), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	2.237,38	2.376,74	2.530,73	2.514,81	2.761,92
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities</i>	1.272,61	1.273,08	1.296,94	1.341,92	1.446,71
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	41,40	37,42	37,18	45,38	43,78
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.106,70	1.107,79	1.123,04	1.153,53	1.260,60
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-	-	-	-	-
d.	Peternakan/ <i>Animal Production</i>	105,54	109,64	117,73	124,05	122,74
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture and Hunting Related Service Activities</i>	18,98	18,23	18,98	18,95	19,60
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-	-	-	-	-
3.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	964,76	1.103,65	1.233,79	1.172,90	1.315,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	4.642,95	6.266,31	8.031,15	6.005,63	5.714,13
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal</i>	3.991,50	5.605,98	7.350,97	5.336,02	5.164,25
2.	Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Mining of Coal and Lignite</i>	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Mining of Iron Ores</i>	-	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	651,46	660,33	680,18	669,61	549,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	314.953,61	357.604,99	391.219,26	408.801,58	422.940,34
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries</i>	91,64	114,07	110,28	97,08	116,25
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	28.170,86	28.102,55	28.482,76	30.491,10	33.746,22
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	-	-	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	20.350,87	20.018,14	20.616,46	22.881,80	23.099,66
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	319,60	335,67	382,99	401,61	409,66
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	818,23	869,01	944,38	962,83	963,85
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14.997,83	13.410,33	14.740,83	16.301,48	15.150,55
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	42.910,95	47.123,17	51.428,75	52.891,87	58.912,74
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	5.758,58	6.543,24	6.255,17	6.063,72	6.110,66
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2.122,30	1.863,95	2.166,47	2.151,50	2.175,77
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	8.751,87	10.921,68	12.602,48	12.668,62	12.076,57
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment</i>	21.943,48	28.368,17	30.237,48	30.300,73	33.302,78
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	522,23	632,04	650,79	763,36	705,37
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	157.191,96	187.328,43	210.250,52	220.294,81	223.829,78
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	5.034,92	5.156,37	5.275,37	5.372,74	5.253,03
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5.968,29	6.818,15	7.074,54	7.158,34	7.087,45
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	9.214,48	7.612,68	7.486,94	6.878,99	5.628,35
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	2.729,10	2.773,14	2.943,44	3.137,75	3.264,68
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Gas Supply and Production of Ice</i>	6.485,37	4.839,54	4.543,50	3.741,24	2.363,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	925,26	965,81	984,18	1.057,43	1.121,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	313.052,32	326.426,43	351.920,99	372.444,67	401.326,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	460.151,62	490.595,55	555.567,92	608.324,72	662.471,32
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56.900,41	67.550,18	73.808,88	80.408,89	81.926,03
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	403.251,21	423.045,37	481.759,04	527.915,83	580.545,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	96.608,48	111.010,02	126.971,27	151.850,80	166.936,10
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	1.123,58	1.288,39	1.881,44	2.860,83	3.432,78
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	45.667,14	54.563,00	63.731,66	74.603,65	82.508,22
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea and Coastal Water Transport</i>	7.481,47	9.022,97	10.149,45	11.423,95	12.902,71
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	33,02	35,86	48,33	39,88	46,07
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5.913,48	5.291,36	4.025,98	11.920,14	12.369,87
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities</i>	36.389,78	40.808,43	47.134,41	51.002,35	55.676,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115.090,75	127.092,98	143.663,36	161.237,93	178.510,88
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	14.302,02	14.784,19	17.573,38	18.340,59	18.640,47
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	100.788,73	112.308,79	126.089,99	142.897,34	159.870,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	258.095,50	271.957,05	294.865,58	320.987,64	342.477,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	312.404,96	324.190,99	352.956,32	381.952,23	408.186,14
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	172.214,38	182.055,21	208.573,67	237.245,28	262.509,50
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	101.621,52	104.088,64	104.149,94	102.381,58	102.898,93
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	26.329,19	24.689,25	26.165,63	27.662,69	28.086,20
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Support Service</i>	12.239,87	13.357,90	14.067,09	14.662,69	14.691,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	174.264,98	178.883,45	186.183,76	193.776,00	200.045,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	245.177,95	248.256,17	271.840,58	302.616,49	323.347,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	146.974,20	142.102,51	145.730,06	148.081,92	156.649,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145.087,40	146.585,72	149.353,37	150.213,28	159.541,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	58.739,48	63.374,66	70.997,34	76.588,42	82.004,51
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	109.652,16	107.583,28	128.238,43	149.693,70	159.695,26
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2.767.273,49	2.912.885,34	3.188.541,22	3.443.026,23	3.679.358,60

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 2

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (miliar Rp), 2020–2024

Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Prices by Industry (billion Rp), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishing	1.405,10	1.463,34	1.501,26	1.442,05	1.516,60
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities	805,64	799,37	796,56	797,79	791,83
a.	Tanaman Pangan/ Food Crops	27,53	26,43	25,45	28,46	26,71
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	695,92	690,59	687,19	685,73	685,60
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	-	-	-	-	-
d.	Peternakan/ Animal Production	71,96	72,58	74,27	74,48	70,67
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture and Hunting Related Service Activities	10,23	9,77	9,67	9,12	8,85
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	-	-	-	-	-
3.	Perikanan/ Fishing	599,46	663,96	704,69	644,25	724,77
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	2.645,40	2.538,03	2.400,31	2.094,15	1.983,75
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal	2.100,03	1.992,19	1.854,80	1.571,94	1.546,86
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Mining of Coal and Lignite	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ Mining of Iron Ores	-	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	545,37	545,83	545,51	522,22	436,90
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	194.551,94	216.044,59	228.741,59	232.991,97	235.646,00
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries	54,55	64,27	58,29	50,59	60,22
2.	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Product and Beverages	16.897,47	16.510,55	16.157,21	16.585,88	17.687,93
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Product	-	-	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	12.440,59	12.049,56	12.066,03	13.065,30	12.886,84
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Product and Footwear	202,83	211,68	233,17	238,52	238,57
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials	535,58	560,59	582,40	584,36	576,79
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	9.013,04	7.689,07	7.708,82	8.151,47	7.356,09
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	30.235,33	31.834,64	32.367,03	31.771,13	34.118,59
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber and Plastics Products	3.546,64	3.805,74	3.523,85	3.445,77	3.364,28
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	1.344,97	1.150,29	1.277,80	1.222,71	1.203,32
11.	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	5.901,42	7.206,94	7.804,39	7.661,21	7.180,72
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment	15.277,55	19.034,71	19.526,12	19.370,08	21.077,20
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	270,14	319,23	319,17	359,12	324,98
14.	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	93.307,52	109.664,19	121.054,19	124.428,46	123.706,02
15.	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	2.631,87	2.664,11	2.686,40	2.670,96	2.586,50
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	2.892,44	3.279,01	3.376,71	3.386,41	3.277,96
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply	5.211,64	4.362,27	4.261,40	3.961,69	3.315,23
1.	Ketenagalistrikan/ Electricity	1.764,73	1.792,99	1.904,43	2.027,66	2.098,49
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Gas Supply and Production of Ice	3.446,91	2.569,28	2.356,97	1.934,03	1.216,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	743,23	773,46	777,42	826,60	830,59
F	Konstruksi/ Construction	207.532,81	207.716,24	211.217,76	216.505,24	231.632,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	270.772,51	285.546,63	307.754,12	321.661,05	343.770,70
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	33.010,29	38.834,49	41.518,55	43.871,87	44.326,79
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	237.762,22	246.712,13	266.235,57	277.789,17	299.443,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	61.415,84	69.249,35	74.214,76	84.642,25	90.533,40
1.	Angkutan Rel/ Railways Transport	606,07	665,42	923,31	1.303,46	1.481,52
2.	Angkutan Darat/ Land Transport	27.106,84	31.584,75	34.983,18	39.285,40	42.702,53
3.	Angkutan Laut/ Sea and Coastal Water Transport	4.829,63	5.772,20	6.245,92	6.464,91	6.939,63
4.	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ Inland Water Transport	24,04	24,30	31,83	24,89	28,29
5.	Angkutan Udara/ Air Transport	4.207,07	4.042,63	2.319,01	6.634,09	6.612,05
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities	24.642,19	27.160,07	29.711,51	30.929,50	32.769,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	76.513,74	83.392,88	91.152,68	99.983,06	108.295,65
1.	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	8.480,13	8.669,87	9.975,60	10.150,27	10.156,61
2.	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	68.033,61	74.723,02	81.177,08	89.832,79	98.139,04
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	234.276,68	245.177,22	262.247,28	281.781,27	295.297,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	207.712,74	207.953,45	210.508,45	221.857,65	233.740,30
1.	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	114.252,36	114.271,94	118.880,39	132.932,75	145.839,45
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	67.213,20	68.087,81	65.731,75	62.916,50	62.221,95
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	17.858,84	16.548,70	16.825,80	16.992,34	16.858,60
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Support Service	8.388,33	9.045,00	9.070,51	9.016,06	8.820,30
L	Real Estat/ Real Estate Activities	118.411,85	120.506,98	122.960,43	123.874,01	125.748,53
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	151.887,51	151.567,04	160.597,53	171.012,97	179.075,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security	66.254,39	64.389,06	65.903,85	65.927,42	66.748,89
P	Jasa Pendidikan/ Education	87.153,29	87.857,83	87.753,29	88.808,74	92.590,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	36.708,69	39.681,07	43.362,28	45.901,07	48.385,48
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Service Activities	69.093,73	67.781,24	78.134,58	87.201,78	91.930,32
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1.792.291,09	1.856.000,69	1.953.488,99	2.050.472,97	2.151.041,33

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 3

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024
Distribution of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at Current Prices by Industry (percent), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities</i>	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Peternakan/ <i>Animal Production</i>	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture and Hunting Related Service Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,03	0,04	0,04	0,03	0,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,17	0,22	0,25	0,18	0,15
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal</i>	0,15	0,20	0,23	0,16	0,14
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Mining of Coal and Lignite</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Mining of Iron Ores</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,39	12,28	12,27	11,87	11,49
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	1,02	0,97	0,89	0,88	0,92
	3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,74	0,69	0,65	0,66	0,63
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,54	0,46	0,46	0,47	0,41
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1,55	1,62	1,61	1,54	1,60
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	0,21	0,23	0,20	0,18	0,17
	10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,08	0,06	0,07	0,06	0,06
	11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,32	0,38	0,40	0,37	0,33
	12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment</i>	0,79	0,97	0,95	0,88	0,90
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5,68	6,43	6,59	6,40	6,08
	15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,18	0,18	0,17	0,16	0,14
	16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,22	0,23	0,22	0,21	0,19
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	0,33	0,26	0,23	0,20	0,15
	1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Gas Supply and Production of Ice</i>	0,23	0,17	0,14	0,11	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,31	11,21	11,04	10,82	10,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	16,63	16,84	17,42	17,67	18,01
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,06	2,32	2,31	2,34	2,23
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,57	14,52	15,11	15,33	15,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	3,49	3,81	3,98	4,41	4,54
	1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,04	0,05	0,06	0,08	0,09
	2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,65	1,87	2,00	2,17	2,24
	3. Angkutan Laut/ <i>Sea and Coastal Water Transport</i>	0,27	0,31	0,32	0,33	0,35
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,21	0,18	0,12	0,35	0,34
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities</i>	1,32	1,40	1,48	1,48	1,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,16	4,36	4,51	4,68	4,85
	1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,52	0,51	0,55	0,53	0,51
	2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,64	3,85	3,96	4,15	4,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,33	9,34	9,25	9,32	9,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,29	11,13	11,07	11,09	11,09
	1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6,23	6,25	6,54	6,89	7,13
	2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,67	3,57	3,27	2,97	2,80
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,95	0,85	0,82	0,80	0,76
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Support Service</i>	0,44	0,46	0,44	0,43	0,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,30	6,14	5,84	5,63	5,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,86	8,52	8,53	8,79	8,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	5,31	4,88	4,57	4,30	4,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,24	5,03	4,68	4,36	4,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,12	2,18	2,23	2,23	2,23
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,96	3,69	4,02	4,35	4,34
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Prices by Industry (percent), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishing	0,49	4,14	2,59	-3,94	5,17
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities	0,50	-0,78	-0,35	0,15	-0,75
	a. Tanaman Pangan/ Food Crops	31,08	-3,99	-3,73	11,86	-6,16
	b. Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	-0,35	-0,77	-0,49	-0,21	-0,02
	c. Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	-	-	-	-	-
	d. Peternakan/ Animal Production	0,54	0,86	2,32	0,29	-5,12
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture and Hunting Related Service Activities	-4,00	-4,49	-1,04	-5,68	-2,92
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	-	-	-	-	-
	3. Perikanan/ Fishing	0,48	10,76	6,13	-8,58	12,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	-6,43	-4,06	-5,43	-12,75	-5,27
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal	-7,85	-5,14	-6,90	-15,25	-1,60
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit/ Mining of Coal and Lignite	-	-	-	-	-
	3. Pertambangan Bijih Logam/ Mining of Iron Ores	-	-	-	-	-
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	-0,55	0,09	-0,06	-4,27	-16,34
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	-10,36	11,05	5,88	1,86	1,14
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries	-9,81	17,82	-9,30	-13,21	19,03
	2. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Product and Beverages	1,09	-2,29	-2,14	2,65	6,64
	3. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Product	-	-	-	-	-
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	-5,89	-3,14	0,14	8,28	-1,37
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Product and Footwear	-15,52	4,36	10,15	2,29	0,02
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials	4,37	4,67	3,89	0,34	-1,30
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	1,85	-14,69	0,26	5,74	-9,76
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	1,13	5,29	1,67	-1,84	7,39
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber and Plastics Products	-0,19	7,31	-7,41	-2,22	-2,36
	10. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	-9,27	-14,47	11,08	-4,31	-1,59
	11. Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	-2,57	22,12	8,29	-1,83	-6,27
	12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment	-3,13	24,59	2,58	-0,80	8,81
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	-0,58	18,17	-0,02	12,52	-9,51
	14. Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	-18,87	17,53	10,39	2,79	-0,58
	15. Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	-1,71	1,22	0,84	-0,57	-3,16
	16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	6,32	13,36	2,98	0,29	-3,20
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply	-10,95	-16,30	-2,31	-7,03	-16,32
	1. Ketenagalistrikan/ Electricity	-5,88	1,60	6,22	6,47	3,49
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Gas Supply and Production of Ice	-13,35	-25,46	-8,26	-17,94	-37,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	-2,68	4,07	0,51	6,33	0,48
F	Konstruksi/ Construction	-5,55	0,09	1,69	2,50	6,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	-7,04	5,46	7,78	4,52	6,87
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	-19,33	17,64	6,91	5,67	1,04
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	-5,03	3,76	7,91	4,34	7,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	-7,63	12,75	7,17	14,05	6,96
	1. Angkutan Rel/ Railways Transport	-13,14	9,79	38,76	41,17	13,66
	2. Angkutan Darat/ Land Transport	-5,51	16,52	10,76	12,30	8,70
	3. Angkutan Laut/ Sea and Coastal Water Transport	-7,48	19,52	8,21	3,51	7,34
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ Inland Water Transport	-7,81	1,07	31,01	-21,81	13,69
	5. Angkutan Udara/ Air Transport	-49,14	-3,91	-42,64	186,07	-0,33
I	Pengudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities	4,48	10,22	9,39	4,10	5,95
	6. Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities	4,48	10,22	9,39	4,10	5,95
J	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	-16,21	8,99	9,31	9,69	8,31
	1. Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	-29,74	2,24	15,06	1,75	0,06
	2. Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	-14,15	9,83	8,64	10,66	9,25
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	11,05	4,65	6,96	7,45	4,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,38	0,12	1,23	5,39	5,36
	1. Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	6,06	0,02	4,03	11,82	9,71
	2. Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	3,82	1,30	-3,46	-4,28	-1,10
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	-2,58	-7,34	1,67	0,99	-0,79
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Support Service	2,24	7,83	0,28	-0,60	-2,17
L	Real Estat/ Real Estate Activities	1,57	1,77	2,04	0,74	1,51
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	-2,07	-0,21	5,96	6,49	4,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security	-5,79	-2,82	2,35	0,04	1,25
P	Jasa Pendidikan/ Education	2,64	0,81	-0,12	1,20	4,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	19,85	8,10	9,28	5,85	5,41
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Service Activities	-4,08	-1,90	15,27	11,60	5,42
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 5

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2020–2024

The Chain Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province at 2010 Constant Prices by Industry, (2010 = 100), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	110,15	114,72	117,69	113,05	118,89
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities</i>	105,04	104,23	103,86	104,02	103,24
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	126,83	121,78	117,23	131,13	123,06
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	103,80	103,01	102,50	102,28	102,26
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-	-	-	-	-
	d. Peternakan/ <i>Animal Production</i>	110,24	111,19	113,77	114,11	108,26
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture and Hunting Related Service Activities</i>	107,10	102,29	101,23	95,48	92,69
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-	-	-	-	-
	3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	117,85	130,53	138,54	126,66	142,49
	B					
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	91,10	87,40	82,66	72,11	68,31
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal</i>	86,13	81,71	76,07	64,47	63,44
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Mining of Coal and Lignite</i>	-	-	-	-	-
	3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Mining of Iron Ores</i>	-	-	-	-	-
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	117,11	117,21	117,14	112,14	93,82
	C					
	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,45	141,53	149,85	152,63	154,37
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries</i>	110,92	130,69	118,54	102,88	122,46
	2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	189,73	185,39	181,42	186,23	198,61
	3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	-	-	-	-	-
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	127,10	123,11	123,28	133,49	131,66
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	91,64	95,64	105,35	107,77	107,79
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	186,75	195,47	203,08	203,76	201,12
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	186,12	158,78	159,19	168,33	151,90
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	136,60	143,82	146,23	143,54	154,14
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	95,11	102,05	94,49	92,40	90,22
	10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	81,58	69,77	77,51	74,16	72,99
	11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	114,50	139,83	151,42	148,64	139,32
	12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment</i>	137,82	171,71	176,15	174,74	190,14
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	115,87	136,93	136,90	154,04	139,39
	14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	114,57	134,65	148,64	152,78	151,89
	15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	174,68	176,82	178,30	177,27	171,67
	16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	178,21	202,03	208,05	208,65	201,97
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	158,48	132,65	129,58	120,47	100,81
	1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	149,31	151,70	161,13	171,56	177,55
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Gas Supply and Production of Ice</i>	163,62	121,96	111,88	91,81	57,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	135,37	140,88	141,60	150,56	151,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	137,69	137,82	140,14	143,65	153,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	149,75	157,92	170,20	177,90	190,12
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,48	131,15	140,22	148,16	149,70
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157,25	163,16	176,08	183,72	198,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	205,70	231,93	248,56	283,49	303,22
	1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	130,15	142,89	198,27	279,91	318,14
	2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	193,33	225,27	249,50	280,19	304,56
	3. Angkutan Laut/ <i>Sea and Coastal Water Transport</i>	114,09	136,36	147,55	152,72	163,93
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	108,86	110,03	144,15	112,71	128,14
	5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2377,15	2284,23	1310,32	3748,51	3736,05
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities</i>	225,28	248,30	271,63	282,76	299,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	142,06	154,83	169,24	185,64	201,07
	1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	113,53	116,07	133,56	135,89	135,98
	2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	146,65	161,07	174,99	193,64	211,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	289,33	302,80	323,88	348,00	364,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	187,63	187,85	190,15	200,41	211,14
	1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	196,53	196,56	204,49	228,66	250,86
	2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	184,09	186,49	180,03	172,32	170,42
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	159,23	147,54	150,02	151,50	150,31
	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Support Service</i>	173,25	186,81	187,34	186,21	182,17
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	159,16	161,97	165,27	166,50	169,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	208,24	207,80	220,19	234,47	245,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	119,93	116,56	119,30	119,34	120,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	157,76	159,04	158,85	160,76	167,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	223,72	241,84	264,27	279,74	294,88
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	207,14	203,21	234,24	261,43	275,60
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		166,70	172,62	181,69	190,71	200,06

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 6Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha
(2010 = 100), 2020–2024
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province by Industry (2010 = 100), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	159,23	162,42	168,57	174,39	182,11
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities</i>	157,96	159,26	162,82	168,20	182,71
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	150,40	141,59	146,13	159,43	163,91
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	159,03	160,41	163,43	168,22	183,87
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-	-	-	-	-
	d. Peternakan/ <i>Animal Production</i>	146,66	151,06	158,53	166,55	173,68
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture and Hunting Related Service Activities</i>	185,56	186,67	196,33	207,91	221,45
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-	-	-	-	-
	3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	160,94	166,22	175,08	182,06	181,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	175,51	246,90	334,59	286,78	288,05
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal</i>	190,07	281,40	396,32	339,46	333,85
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Mining of Coal and Lignite</i>	-	-	-	-	-
	3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Mining of Iron Ores</i>	-	-	-	-	-
C	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	119,45	120,98	124,69	128,22	125,86
	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	161,89	165,52	171,03	175,46	179,48
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries</i>	168,01	177,49	189,18	191,88	193,04
	2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	166,72	170,21	176,29	183,84	190,79
	3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	-	-	-	-	-
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	163,58	166,13	170,86	175,13	179,25
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	157,57	158,58	164,25	168,38	171,72
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	152,77	155,02	162,15	164,77	167,11
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	166,40	174,41	191,22	199,98	205,96
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	141,92	148,02	158,89	166,48	172,67
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	162,37	171,93	177,51	175,98	181,63
	10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	157,80	162,04	169,55	175,96	180,81
	11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	148,30	151,54	161,48	165,36	168,18
	12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment</i>	143,63	149,03	154,86	156,43	158,00
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	193,32	197,99	203,90	212,56	217,05
	14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	168,47	170,82	173,68	177,05	180,94
	15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	191,31	193,55	196,37	201,15	203,09
	16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	206,34	207,93	209,51	211,38	216,22
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	176,81	174,51	175,69	173,64	169,77
	1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	154,65	154,67	154,56	154,75	155,57
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Gas Supply and Production of Ice</i>	188,15	188,36	192,77	193,44	194,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	124,49	124,87	126,59	127,93	135,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	150,84	157,15	166,62	172,03	173,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	169,94	171,81	180,52	189,12	192,71
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	172,37	173,94	177,77	183,28	184,82
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	169,60	171,47	180,95	190,04	193,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	157,30	160,30	171,09	179,40	184,39
	1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	185,39	193,62	203,77	219,48	231,71
	2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	168,47	172,75	182,18	189,90	193,22
	3. Angkutan Laut/ <i>Sea and Coastal Water Transport</i>	154,91	156,32	162,50	176,71	185,93
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	137,37	147,62	151,83	160,23	162,82
	5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	140,56	130,89	173,61	179,68	187,08
I	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities</i>	147,67	150,25	158,64	164,90	169,90
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	150,42	152,40	157,61	161,27	164,84
	1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	168,65	170,52	176,16	180,69	183,53
J	2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	148,15	150,30	155,33	159,07	162,90
	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,17	110,92	112,44	113,91	115,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	150,40	155,90	167,67	172,16	174,63
	1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	150,73	159,32	175,45	178,47	180,00
	2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	151,19	152,87	158,45	162,73	165,37
	3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	147,43	149,19	155,51	162,80	166,60
L	4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Support Service</i>	145,92	147,68	155,09	162,63	166,56
	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	147,17	148,44	151,42	156,43	159,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	161,42	163,79	169,27	176,96	180,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	221,83	220,69	221,13	224,61	234,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	166,47	166,84	170,20	169,14	172,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	160,02	159,71	163,73	166,86	169,48
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	158,70	158,72	164,13	171,66	173,71
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		154,40	156,94	163,22	167,91	171,05

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran
Appendix 7

Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of DKI Jakarta Province by Industry (percent), 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishing	1,70	2,00	3,79	3,45	4,43
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Crop, Animal Production, Hunting and Related Service Activities	1,89	0,82	2,23	3,31	8,62
a.	Tanaman Pangan/ Food Crops	4,79	-5,86	3,21	9,10	2,81
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	1,88	0,87	1,88	2,93	9,30
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	-	-	-	-	-
d.	Peternakan/ Animal Production	1,73	3,00	4,94	5,06	4,28
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture and Hunting Related Service Activities	1,85	0,60	5,18	5,89	6,52
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	-	-	-	-	-
3.	Perikanan/ Fishing	1,46	3,28	5,33	3,98	-0,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	-19,51	40,67	35,52	-14,29	0,44
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Extraction of Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal	-21,59	48,05	40,84	-14,35	-1,65
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Mining of Coal and Lignite	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ Mining of Iron Ores	-	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	2,17	1,28	3,07	2,84	-1,84
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	1,26	2,25	3,33	2,59	2,29
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal Products, Oil and Gas Refineries	-1,57	5,64	6,59	1,43	0,61
2.	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Product and Beverages	1,85	2,10	3,57	4,28	3,78
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Product	3,00	4,00	5,00	6,00	7,00
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	2,46	1,56	2,85	2,50	2,35
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Product and Footwear	0,68	0,64	3,58	2,51	1,98
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials	-0,07	1,47	4,60	1,61	1,42
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,58	4,81	9,64	4,58	2,99
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	1,80	4,30	7,34	4,77	3,72
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber and Plastics Products	-0,21	5,89	3,24	-0,86	3,21
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	1,47	2,69	4,63	3,78	2,76
11.	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	-1,62	2,19	6,56	2,40	1,71
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment; Computer, Electronic, Optical Products and Electrical Equipment	-0,79	3,76	3,91	1,02	1,01
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	1,96	2,42	2,99	4,25	2,11
14.	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	2,09	1,40	1,68	1,94	2,20
15.	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	2,31	1,17	1,46	2,43	0,96
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,98	0,77	0,76	0,89	2,29
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply	0,39	-1,30	0,68	-1,17	-2,23
1.	Ketenagalistrikan/ Electricity	2,09	0,01	-0,07	0,12	0,53
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Gas Supply and Production of Ice	0,22	0,11	2,34	0,35	0,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	0,52	0,30	1,38	1,05	5,54
F	Konstruksi/ Construction	0,47	4,18	6,02	3,25	0,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	2,22	1,10	5,07	4,76	1,90
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,92	0,91	2,20	3,10	0,84
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	2,14	1,10	5,53	5,02	2,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	0,11	1,91	6,73	4,86	2,78
1.	Angkutan Rel/ Railways Transport	12,72	4,44	5,24	7,71	5,57
2.	Angkutan Darat/ Land Transport	2,15	2,54	5,46	4,24	1,75
3.	Angkutan Laut/ Sea and Coastal Water Transport	0,74	0,91	3,95	8,74	5,22
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ Inland Water Transport	3,03	7,46	2,85	5,54	1,61
5.	Angkutan Udara/ Air Transport	-14,11	-6,88	32,64	3,50	4,12
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Activities for Transportation; Postal and Courier Activities	1,21	1,75	5,58	3,95	3,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1,76	1,32	3,42	2,32	2,21
1.	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	2,08	1,11	3,31	2,57	1,57
2.	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	2,05	1,45	3,34	2,41	2,41
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,65	0,69	1,37	1,31	1,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,59	3,65	7,55	2,68	1,44
1.	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	-0,53	5,70	10,12	1,72	0,86
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	2,10	1,11	3,65	2,70	1,63
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	1,74	1,20	4,23	4,69	2,34
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Support Service	0,66	1,21	5,01	4,86	2,42
L	Real Estat/ Real Estate Activities	2,61	0,87	2,00	3,31	1,70
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	2,74	1,47	3,34	4,54	2,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration, Defence,	1,37	-0,51	0,20	1,58	4,48
P	Jasa Pendidikan/ Education	0,59	0,22	2,01	-0,62	1,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,89	-0,19	2,52	1,91	1,57
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Service Activities	0,67	0,01	3,40	4,59	1,19
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	0,69	1,65	4,00	2,87	1,87

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 8

Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita DKI Jakarta, 2020–2024
Product Aggregates and Per Capita GRDP of DKI Jakarta, 2020–2024

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah)/ GRDP at Current Market Price (billion rupiahs)	2.767.273,49	2.912.885,34	3.188.541,22	3.443.026,23	3.679.358,60
2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)/ GRDP at Constant Market Price (billion rupiahs)	1.792.291,09	1.856.000,69	1.953.488,99	2.050.472,97	2.151.041,33
3.	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah)/ GRDP at Current Market Price (billion rupiahs)	262,62	274,66	299,67	322,62	344,35
4.	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah)/ GRDP at 2010 Constant Market Price (billion rupiahs)	170,09	175,00	183,60	192,13	201,32
5.	Jumlah Penduduk (ribu orang)/ Population (thousand)	10.537,37	10.605,44	10.640,01	10.672,10	10.684,95

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary Figures
** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

<https://jakarta.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS—Statistics of DKI Jakarta Province**

Jalan Salemba Tengah No.36-38 Jakarta 10440
Telp. 31928493, 31928496 Fax. 3152004
Email. bps3100@bps.go.id

